Bab III
PEMBAHASAN

3.1. Kegiatan kerja praktek

Kegiatan kerja praktek dilakukan di Dinas komunikasi dan Informatika Provinsi Jawa Barat. Waktu dan penempatan kerja praktek yang dilakukan adalah sebagai berikut :

Tempat : Bagian Website dan Kompilasi Data Diskominfo

Waktu : 3 Juni – 29 Agustus 2012

Jam : 08.00 WIB - Selesai

Adapun kegiatan selama kerja praktek sebagai berikut :

Tabel 3.1. Tabel Kegiatan Kerja Praktek

No	Kegiatan	Juni				Juli					Agustus				
		2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5
1	Penelitian Masalah														
2	Pembahasan Masalah														
3	Penanganan Masalah														
2	Pengumpulan Kebutuhan														
3	Perancangan sistem														
4	Pembangunan Sistem														
5	Implementasi sistem														
6	Uji coba sistem														
7	Evaluasi sistem														
8	Penyusunan Laporan														

Kegiatan Pelaksanaan

Libur

3.1.1 Hasil kerja praktek

Kegiatan kerja Praktek yang dilakukan di Dinas Komunikasi dan Informatika Prov Jawa Barat adalah pengembangan Website Diskominfo berbasis mobile. Adapun hasil analisis dan tahap perancangan dalam pembangunan website tersebut adalah sebagai berikut langkah – langkah yang dilakukan:

1. Analisis masalah.
2. Analisis prosedur yang sedang berjalan.
3. Analisis Sistem yang akan dikembangkan.
4. Analisis kebutuhan data.
5. Analisis kebutuhan sistem.
6. Spesifikasi sistem.
7. Analisis fungsionalitas.
8. Analisis non fungsional.
9. Perancangan aplikasi.
10. Implementasi.
11. Pengujian.

3.2. Analisis Masalah

Kegiatan analisis masalah ditujukan terhadap data serta fungsional dan cara prosedur dari tiap komponen website yang sudah ada. Keterkaitan antara setiap data dengan data lainnya, serta hubungan antara data yang diolah dengan data yang ditampilkan agar sesuai dengan yang diharapkan.

3.2.1. Analisis prosedur yang sedang berjalan

Analisi prosedur yang sedang berjalan dimaksudkan guna agar dalam pengembangan aplikasi yang akan dibangun tidak keluar dari prosedur yang telah ada. Sehingga antara website yang telah ada data sinkron terhadap website yang akan dibangun.

Saat ini Diskominfo memiliki website *diskominfo.jabarprov.go.id* sebagai sarana dalam memberikan informasi kepada masyarakat yang dapat diakses melalui desktop (Perangkat Komputer). Informasi yang disajikan berupa data – data publik yang dimiliki Diskominfo seperti : Profil, Berita, Kontak, Pengumuman, agenda kegiatan, dll.



Gambar 3.1. Tampilan Homepage Website Diskominfo Prov Jabar Versi Desktop

3.3. Analisis sistem yang akan dikembangkan

Analisis sistem yang akan dikembangkan merupakan pengumpulan seluruh kebutuhan sistem yang dilakukan guna mendefinisikan dan menelusuri kebutuhan sistem yang akan dibangun Dalam penelitian kerja praktek dengan menganalisis kebutuhan dari sistem yang telah ada, sehingga dari kedua sistem dapat dibandingkan agar menghasilkan sistem yang lebih baik serta dapat menjadi acuan dalam pembangunan sistem yang akan dibangun.

3.3.1. Analisis kebutuhan data

Dalam penelitian kerja praktek, didapatkan kebutuhan akan pengolahan data yang dimiliki Diskominfo. Data ini dibutuhkan khususnya dalam pembuatan aplikasi yang akan dibangun, sehingga memudahkan dalam tahap perancangan sistem. data yang dihimpun berasal dari database server website Diskominfo. adapun data yang didapat setelah dilakukan penelitian diantaranya :

1. Data – data yang berasal dari database Website Diskominfo, Diantaranya :
    a. Data Berita

       Data berita merupakan data yang dimiliki Diskominfo berupa informasi seputar dunia informasi dan Pemerintahan, Data berita bersifat public sehingga setiap pengguna dapat mengakses data tersbut.
    b. Data Sorotan

       Data sorotan sama halnya dengan Data Berita yang dimiliki Diskominfo, hanya saja lebih ditekankan pada suatu kejadian tertentu yang menjadi wacana terpopuler saat itu.
    c. Data Kontak

       Data Kontak merupakan informasi tentang keberadaan Diskominfo sehingga masyarakat dapat menghubungi Diskominfo tersebut.

d. Data Profil

   Data profil merupakan informasi yang dimiliki Diskominfo yang berguna untuk memberikan penjelasan mengenai Diskominfo.

e. Data Struktural

   Data struktural merupakan Informasi tentang kepegawaian yang berada di Diskominfo.

f. Data Organisasi

   Data Organisasi merupakan Informasi tentang bagian – bagian tugas atau dapat disbut juga "*job description"* yang berada di Diskominfo.

2. Data profil Diskominfo digunakan dalam menunjang pembangunan aplikasi serta dalam pembuatan laporan akhir, diantaranya :
   a. Profil Instansi.
   b. Sejarah instansi.
   c. Visi & Misi.
   d. SOTK (struktur Organisasi dan Tata Kerja).
   e. Profil pejabat.
   f. Visi & Misi.

3.3.2. Analisis kebutuhan sistem

Kegiatan Analisis sistem dilakukan guna mengetahui sejauh mana sistem dapat berjalan dengan baik, dipandang dari segi Fungsionalitas dan Non Fungsionalitas sistem itu sendiri. Sehingga setelah mengetahui gambaran umum tentang sistem tersebut, dapat memudahkan dalam proses pengembangan sistem yang tetap dijadikan sebagai acuan dalam pengembangan sistem yang akan dibangun.

Website Diskominfo mempunyai fitur yang lengkap dan menarik serta mempunyai fungsionalitas yang baik, namun pengaksesan website tersebut dilakukan masih menggunakan media pengaksesan melalui desktop. Sehingga jika diakses oleh

media lain seperti piranti bergerak memerlukan ukuran transfer data yang besar, sehingga mengakibatkan ketidak efektifan karena besarnya ukuran dari file website tersebut.

Guna memperluas penggunaan yang lebih mengefektifkan pengaksesan maka website ini akan dikembangkan dengan membangun website Diskominfo berbasis mobile dengan web service yang dimiliki Diskominfo sebagai administrator dan server data yang ditampilkan dalam web mobile tersebut.

3.3.3. Analisis Non- Fungsional

Analisis Non – Fungsional merupakan analisis dengan melihat perangkat yang mendukung dalam pengembangan sistem, diantaranya adalah analisis pengguna, analisis perangkat keras dan analisis perangkat lunak.

3.3.3.1. Analisis Pengguna

Dilihat dari tujuan pengembangan dan implementasi website yang dibangun, pengguna website hanya ditujukan pada pengunjung yang mempnyai karakteristik sebagai berikut :

Tabel 3.2. Analisis Pengguna

Pengguna	Hak akses	Potensi
Pengunjung	Mengakses informasi yang disediakan Diskominfo	Dapat menggunakan perangkat bergerak dalam mengakses website

3.3.3.2. Analisis Perangkat Keras

Analisis perangkat keras (*hardware*) merupakan proses analisis yang lebih menekankan kepada aspek pemanfaatan perangkat keras yang perlu dimiliki oleh Diskominfo.

Perangkat keras yang saat ini tersedia di Diskominfo, telah memenuhi kebutuhan minimum untuk mengoperasikan pembaharuan terhadap Website yang dibangun, berikut adalah minimal spesifikasi perangkat keras *client*, *server*, dan Diskominfo :

Berikut ini adalah spesifikasi minimum perangkat keras yang digunakan dalam membangun dan mengimplementasikan aplikasi diskominfo berbasis mobile :

Processor : Dengan kecepatan minimal 256 Mhz

RAM : Minimal 256 MB

Layar : 240 x 320 pixels, 256K Colors

3.3.3.3. Analisis Perangkat Lunak

Analisis perangkat lunak (*software*) merupakan proses analisis yang lebih menekankan kepada aspek pemanfaatan perangkat lunak.

Tabel 3.3 Menjelaskan browser yang mendukung dalam browser yang dapat digunakan untuk diskominfo *mobile* adalah browser yang dapat mentranslasikan *Jquery mobile*, CSS, HTML5.

Tabel 3.3. Perangkat Lunak Mobile

OS	IOS	Android	BlackBerry OS	Windows	Java
Browser bawaan	√	√	√	√	-
Opera Mini	√	√	√	√	√
Mozila mobile	√	√	√	√	-

3.3.4. Analisis Fungsional

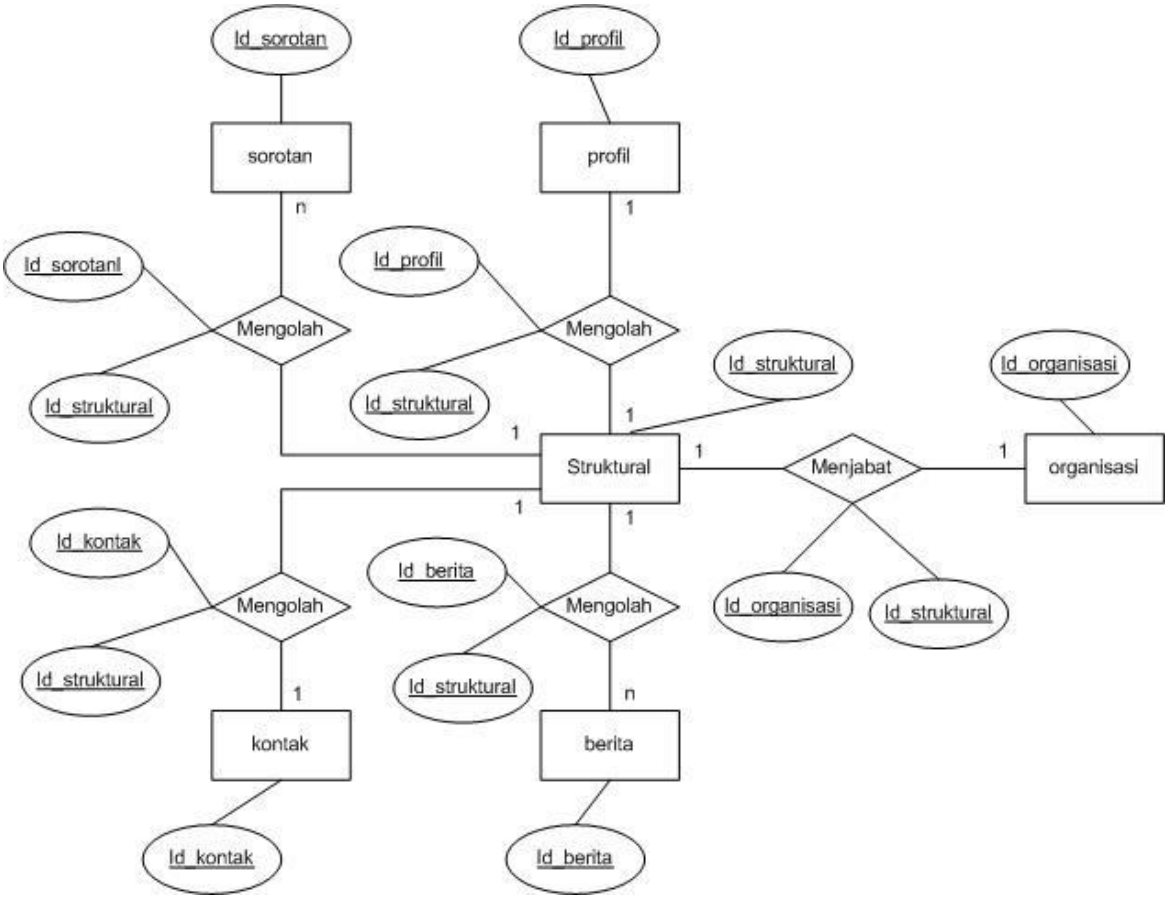
Analisis fungsional dilakukan guna menentukan fungsionalitas website yang akan diterapkan sehingga berguna bagi website saat diimplemetasikan.

3.3.4.1. Analisis Perancangan Aliran Informasi

analisis perancangan aliran informasi ini meliputi perancangan ERD (*Entity Relation Diagram)*, diagram konteks dan *Data Flow Diagram* (DFD).

3.3.4.1.1. ERD

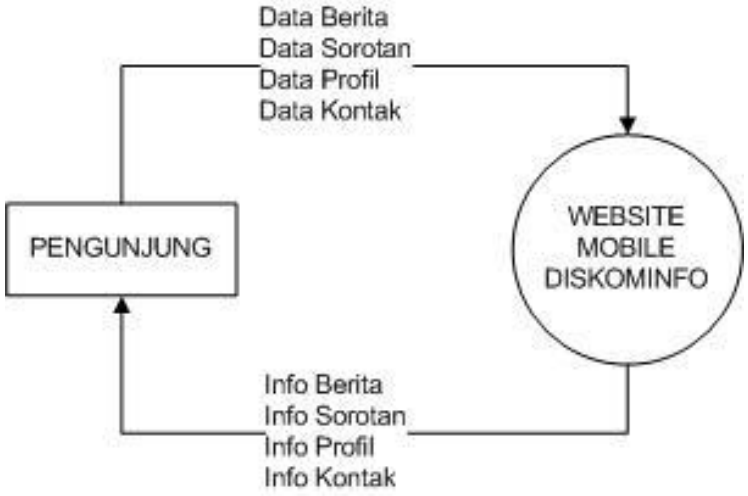
ERD adalah model data yang mendeskripsikan penggunaan data yang terapkan dalam pembangunan sistem dengan menggunakan beberapa notasi untuk menggambarkan data dalam konteks entitas dan hubungan yang di deskripsikan oleh data tersebut. Diagram hubungan entitas (ERD) yang telah digunakan dalam pembangunan website diskominfo versi mobile menggambarkan sistem yang terdiri dari hubungan antar entitas yang sedang berjalan.



Gambar 3.2. ERD Wesbite mobile Diskominfo

3.3.4.1.2. Diagram Konteks

Diagram konteks merupakan gambaran tentang hubungan antara entitas yang mengakses sistem dengan sistem itu sendiri dilihat dari bagaimana dan apasaja yang dilakukan entitas tersebut..

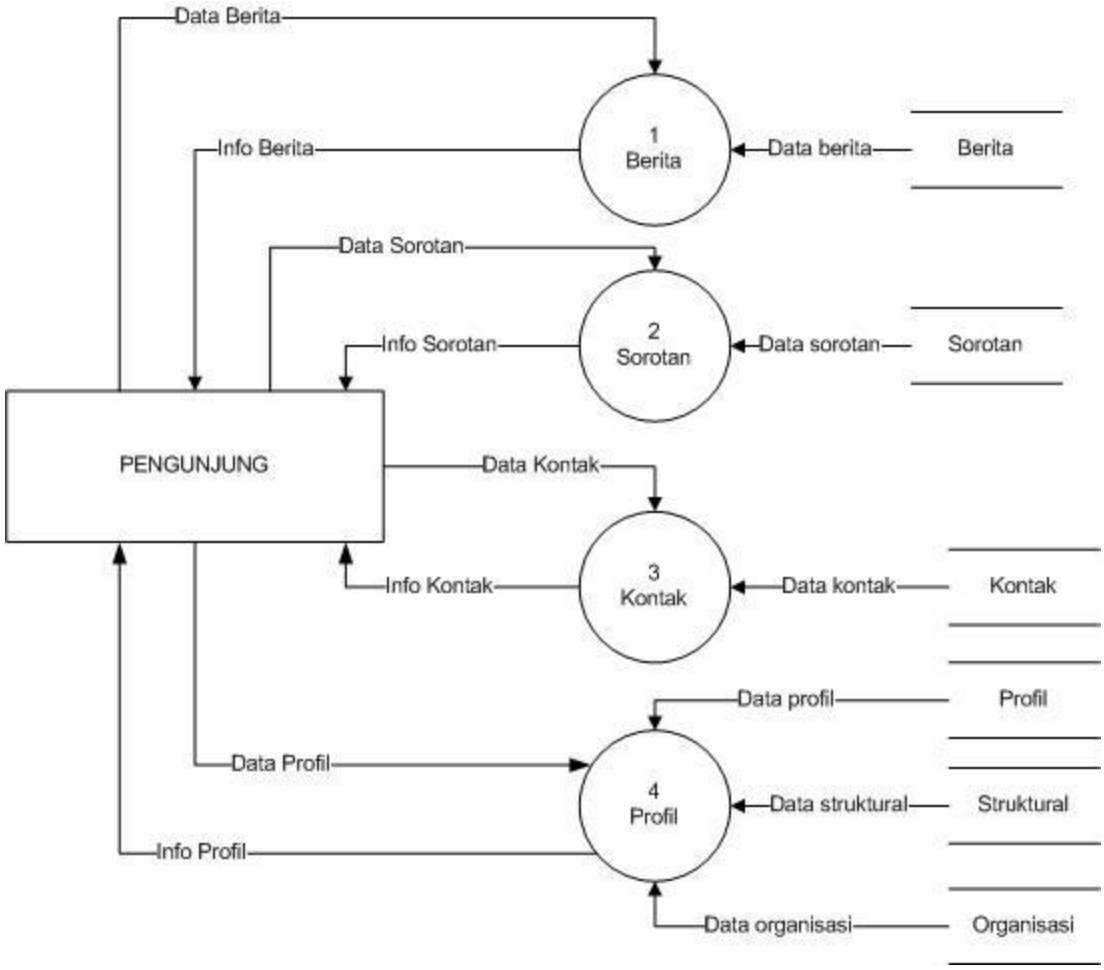


Gambar 3.3. Diagram Konteks Website Diskominfo Versi Mobile

3.3.4.1.3. DFD

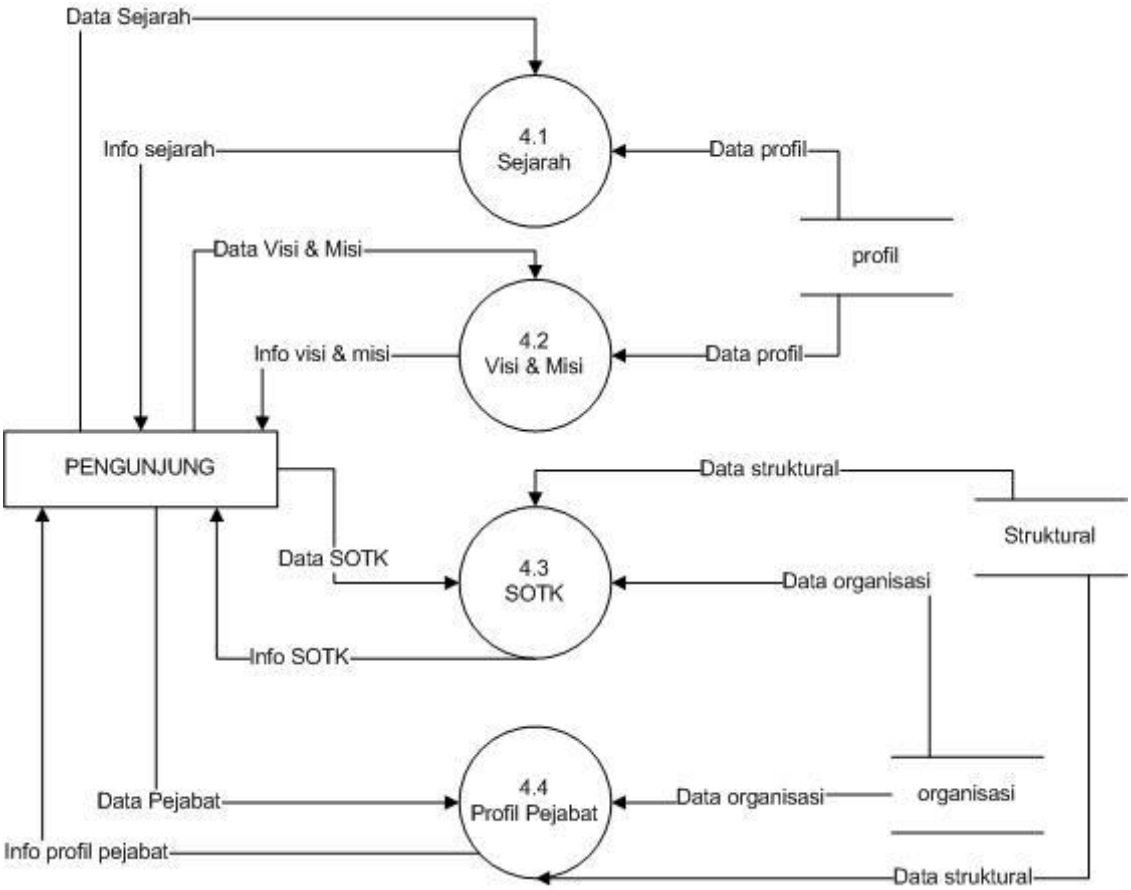
DFD (*Data Flow Diagram*) merupakan sebuah teknik yang menggambarkan aliran data dan transformasi yang digunakan sebagai perjalanan data dari masukan menuju keluaran. DFD dibuat jika pada Diagram Konteks masih terdapat proses yang mesti dijelaskan lebih rinci. Berikut ini adalah DFD pada website mobile Diskominfo :

1. DFD Level 1 (Proses Request Data Menu Utama)



Gambar 3.4. DFD Level 1 (Proses Request Data Menu Utama)

2. DFD Level 2 Proses 4 (Proses Request Data Menu Profil)



Gambar 3.5 DFD Level 2 Proses 4 (Proses Request Data Menu Profil)

3.3.4.1.4. Spesifikasi Proses

Spesifikasi proses digunakan sebagai gambaran proses model aliran pada *Data Flow Diagram*. Untuk menggambarkan proses model aliran pada DFD dijelaskan pada tabel spesifikasi proses di bawah ini. Berikut ini adalah spesifikasi proses dari DFD level 1.

Tabel 3.4. Tabel Spesifikasi Proses

No	Proses	Keterangan
1	No. Proses	1
	Nama Proses	Berita
	Deskripsi	Untuk menampilkan Berita dan Detail berita dengan id berita yang diinginkan
	Sumber daya	Berita
	Tujuan	User
	Masukan	Request Berita
	Keluaran	Info Berita

	Logika proses	Begin
		{user request query arsip berita}
		if arsip berita = Not Null
		then tampil info arsip berita ; detail berita
		else berita tidak valid / Tidak ada
		end;
		end
		
		Begin
		{user request query detail berita}
		if detail berita = true (Not Null)
		then tampil info detail berita ; detail berita
		else detal berita tidak valid / Tidak ada
		end;
		end

2	No. Proses	2
	Nama Proses	Sorotan

No	Proses	Keterangan
	Deskripsi	Untuk menampilkan Sorotan dan Detail Sorotan dengan id sorotan yang diinginkan
	Sumber daya	Sorotan
	Tujuan	User
	Masukan	Request Sorotan
	Keluaran	Info Sorotan

	Logika proses	Begin
		{user request query arsip Sorotan }
		if arsip Sorotan = Not Null
		then tampil info arsip Sorotan; detail Sorotan
		else Sorotan tidak valid / Tidak ada
		end;
		end
		
		Begin
		{user request query detail Sorotan }
		if detail Sorotan = true (Not Null)
		then tampil info detail Sorotan; detail Sorotan
		else detal Sorotan tidak valid / Tidak ada
		end;
		end

3	No. Proses	3
	Nama Proses	Kontak
	Deskripsi	Untuk menampilkan Detail Kontak
	Sumber daya	Kontak
	Tujuan	User

No	Proses	Keterangan
	Masukan	Request Kontak
	Keluaran	Info Kontak

	Logika proses	Begin
		{user request query tampil Kontak }
		if Kontak = Not Null
		then tampil info Kontak ; detail Kontak
		else Kontak tidak valid / Tidak ada
		end;
		end

4	No. Proses	4
	Nama Proses	Profil
	Deskripsi	Untuk menampilkan Profil dan Detail Profil dengan id profil dan Menu profil yang diinginkan
	Sumber daya	Profil
	Tujuan	User
	Masukan	Request Profil
	Keluaran	Info Profil

	Logika proses	Begin
		{user request query Profil }
		if Profil = Not Null
		then tampil info Profil; detail Profil
		else Profil tidak valid / Tidak ada
		end;
		end
		
		Begin

No	Proses	Keterangan
		{user request query detail Profil } if detail Profil = true (Not Null) then tampil info detail Profil; detail Profil else detail Profil tidak valid / Tidak ada end; end
5	No. Proses	4.1
	Nama Proses	Sejarah
	Deskripsi	Untuk menampilkan Sejarah dan Detail Sejarah
	Sumber daya	Profil / Sejarah
	Tujuan	User
	Masukan	Request Sejarah
	Keluaran	Info Sejarah

	Logika proses	Begin
		{user request query Sejarah }
		if Sejarah = Not Null
		then tampil info Sejarah; detail Sejarah
		else Sejarah tidak valid / Tidak ada
		end;
		end

6	No. Proses	4.2
	Nama Proses	Visi & Misi
	Deskripsi	Untuk menampilkan Detail Visi & Misi.
	Sumber daya	Profil / Visi & Misi
	Tujuan	User
	Masukan	Request Visi & Misi

No	Proses	Keterangan
	Keluaran	Info Visi & Misi

	Logika proses	Begin
		{user request query Visi & Misi }
		if Visi & Misi = Not Null
		then tampil info Visi & Misi; detail Visi & Misi
		else Visi & Misi tidak valid / Tidak ada
		end;
		end

7	No. Proses	4.3
	Nama Proses	SOTK
	Deskripsi	Untuk menampilkan Detail SOTK
	Sumber daya	Profil / SOTK
	Tujuan	User
	Masukan	Request SOTK
	Keluaran	Info SOTK

	Logika proses	Begin
		{user request query SOTK }
		if SOTK = Not Null
		then tampil info SOTK; detail SOTK
		else SOTK tidak valid / Tidak ada
		end;
		end

8	No. Proses	4.4
	Nama Proses	Profil Pejabat
	Deskripsi	Untuk menampilkan Profil Pejabat dan Detail Profil Pejabat dengan id profil dan Menu profil yang

No	Proses	Keterangan
		diinginkan
	Sumber daya	Profil Pejabat
	Tujuan	User
	Masukan	Request Profil Pejabat
	Keluaran	Info Profil Pejabat

	Logika proses	Begin
		{user request query Profil Pejabat }
		if Profil Pejabat = Not Null
		then tampil info Profil Pejabat; detail Profil Pejabat
		else Profil Pejabat tidak valid / Tidak ada
		end;
		end

3.3.4.1.5. Kamus Data

Berdasarkan arus data pada *Data Flow Diagram* yang telah dibuat, maka untuk mengetahui kebutuhan-kebutuhan informasi pada sistem bisa dilihat pada tabel kamus data di bawah ini.

Tabel 3.5. Tabel Kamus Data

Nama	Data Struktural
Sumber / tujuan	User
Deskripsi	Berisi data Struktural
Struktur Data	Id_struktural+organisasi_id+NIP+organisasi_kode+nama+alamat+kode_pos+telepon+hp+fax+email+foto+tanggal_mulai+tanggal_akhir+is_active
Id_struktural	[A-Z | a-z | 0-9]

organisasi_id	[A-Z | a-z | 0-9]
NIP	[A-Z | a-z | 0-9]
organisasi_kode	[A-Z | a-z | 0-9]
nama	[A-Z | a-z | 0-9]
alamat	[A-Z | a-z | 0-9]
kode_pos	[0-9]
telepon	[0-9]
hp	[0-9]
fax	[0-9]
email	[A-Z | a-z | 0-9]
foto	[A-Z | a-z | 0-9]
tanggal_mulai	[A-Z | a-z | 0-9]
tanggal_akhir	[A-Z | a-z | 0-9]
is_active	[A-Z | a-z |]
Nama	Data Organisasi
Sumber / tujuan	User
Deskripsi	Berisi Data Organisasi
Struktur Data	Organisasi_id+id_struktural+organisasi_kode+organiaasi_nama+organisasi_singkatan+Organisasi_tanggal_mulai+Organisasi_tanggal_berakhir.
Organisasi_id	[A-Z | a-z| 0-9]
id_struktural	[A-Z | a-z| 0-9]
organisasi_kode	[A-Z | a-z| 0-9]
organiaasi_nama	[A-Z | a-z| 0-9]
organisasi_singkatan	[A-Z | a-z| 0-9]
Organisasi_tanggal_mulai	[A-Z | a-z| 0-9]
Organisasi_tanggal_berakhir.	[A-Z | a-z| 0-9]

Nama	Data Berita
Sumber / tujuan	User
Deskripsi	berisi seluruh data berita
Struktur Data	Id_berita+id_struktural+judul_berita+lead_berita+tanggal+isi+gambar+nama_file+keterangan_gambar+is_approved+sumber+author.
Id_berita id_struktural judul_berita lead_berita tanggal isi gambar nama_file keterangan_gambar is_approved sumber author.	[A-Z | a-z| 0-9] [A-Z | a-z| 0-9] [A-Z | a-z| 0-9] [A-Z | a-z| 0-9] [A-Z | a-z| 0-9] [A-Z | a-z| 0-9] [A-Z | a-z| 0-9] [A-Z | a-z| 0-9] [A-Z | a-z| 0-9] [A-Z | a-z| 0-9] [A-Z | a-z| 0-9] [A-Z | a-z| 0-9]
Nama	Data sorotan
Sumber / tujuan	User
Deskripsi	berisi data sorotan
Struktur Data	Id_sorotan+id_struktural+judul_sorotan+lead_sorotan+tanggal+isi+gambar+nama_file+is_appoved+sumber+author.
Id_sorotan id_struktural judul_sorotan lead_sorotan tanggal	[A-Z | a-z| 0-9] [A-Z | a-z| 0-9] [A-Z | a-z| 0-9] [A-Z | a-z| 0-9] [A-Z | a-z| 0-9]

isi	[A-Z | a-z| 0-9]
gambar	[A-Z | a-z| 0-9]
nama_file	[A-Z | a-z| 0-9]
is_appoved	[A-Z | a-z| 0-9]
sumber	[A-Z | a-z| 0-9]
author.	[A-Z | a-z| 0-9]
Nama	Data kontak
Sumber / tujuan	User
Deskripsi	berisi seluruh data kontak
Struktur Data	Id_kontak+id_struktural+telp_1+telp_2+alamat+email+fax+ kode_pos+website+map.
Id_kontak	[A-Z | a-z| 0-9]
id_struktural	[A-Z | a-z| 0-9]
telp_1	[0-9]
telp_2	[0-9]
alamat	[A-Z | a-z| 0-9]
email	[A-Z | a-z| 0-9]
fax	[0-9]
kode_pos	[0-9]
website	[A-Z | a-z| 0-9]
map.	[A-Z | a-z| 0-9]
Nama	Data profil
Sumber / tujuan	User
Deskripsi	berisi seluruh data profil
Struktur Data	Id_sorotan+id_struktural+judul_sorotan+lead_sorotan+tang gal+isi+gambar+nama_file+is_approved+sumber+author.
Id_sorotan	[A-Z | a-z| 0-9]
id_struktural	[A-Z | a-z| 0-9]

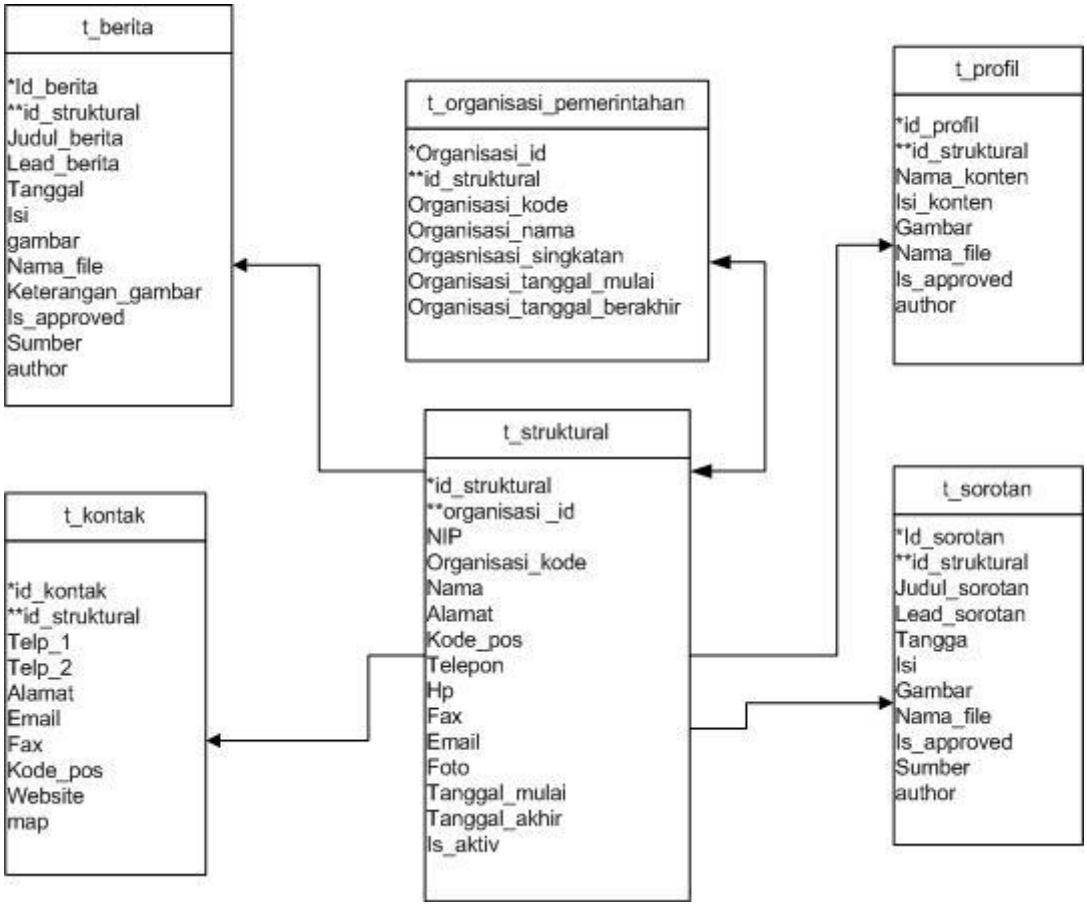
judul_sorotan	[A-Z | a-z| 0-9]
lead_sorotan	[A-Z | a-z| 0-9]
tanggal	[A-Z | a-z| 0-9]
isi	[A-Z | a-z| 0-9]
gambar	[A-Z | a-z| 0-9]
nama_file	[A-Z | a-z| 0-9]
is_approved	[A-Z | a-z| 0-9]
sumber	[A-Z | a-z| 0-9]
author.	[A-Z | a-z| 0-9]

3.3.4.2. Perancangan Basis Data

Basis data atau *database* adalah kumpulan file-file yang mempunyai kaitan antara satu file dengan file yang lain sehingga membentuk satu bangunan data untuk menginformasikan satu perusahaan, instansi dalam batasan tertentu.

3.3.4.2.1. Skema Relasi

Skema relasi merupakan rangkaian hubungan antara dua tabel atau lebih pada sistem *database*. Berikut ini adalah skema relasi pada Website Diskominfo Versi *Mobile*.



Gambar 3.6. Skema Relasi

Penjelasan Tabel :

1. Tabel Berita dengan tabel struktural memiliki relasi *one to* one. *Field* penghubung antar tabelnya adalah id_struktural, dimana di dalam tabel Berita, id_struktural memiliki posisi sebagai kunci tamu (*foreign key*), dan pada tabel Data berita, id_berita memiliki posisi sebagai kunci utama (*primary key*).
2. Tabel sorotan dengan tabel struktural memiliki relasi *one to* one. *Field* penghubung antar tabelnya adalah id_struktural, dimana di dalam tabel sorotan, id_struktural memiliki posisi sebagai kunci tamu (*foreign key*), dan pada tabel Data sorotan, id_ sorotan memiliki posisi sebagai kunci utama (*primary key*).

3. Tabel Kontak dengan tabel struktural memiliki relasi *one to* one. *Field* penghubung antar tabelnya adalah id_struktural, dimana di dalam tabel Kontak, id_struktural memiliki posisi sebagai kunci tamu (*foreign key*), dan pada tabel Data Kontak, id_ Kontak memiliki posisi sebagai kunci utama (*primary key*).
4. Tabel Profil dengan tabel struktural memiliki relasi *one to* one. *Field* penghubung antar tabelnya adalah id_struktural, dimana di dalam tabel Profil, id_struktural memiliki posisi sebagai kunci tamu (*foreign key*), dan pada tabel Data Profil, id_ Profil memiliki posisi sebagai kunci utama (*primary key*).
5. Tabel organisasi dengan tabel struktural memiliki relasi *many to* many. *Field* penghubung antar tabelnya adalah id_struktural dan organisasi_id, dimana di dalam tabel organisasi, id_struktural memiliki posisi sebagai kunci tamu (*foreign key*), dan pada tabel Data organisasi, organisasi_id memiliki posisi sebagai kunci utama (*primary key*). Dan di dalam tabel struktural, organisasi_id memiliki posisi sebagai kunci tamu (*foreign key*), dan pada tabel Data organisasi, id_struktural memiliki posisi sebagai kunci utama (*primary key*).
6. Tabel struktral dengan tabel berita, sorotan, profil, kontak dan organisasi memiliki relasi one to one. Dengan id_struktural yang menjadi foreign key pada tabel berita, sorotan, profil, kontak dan organisasi. Sedangkan tabel structural dengan tabel organisasi memiliki relasi many to many. id_struktural memiliki posisi sebagai kunci tamu (*foreign key*), dan pada tabel Data organisasi, organisasi_id memiliki posisi sebagai kunci utama (*primary key*). Dan di dalam tabel struktural, organisasi_id memiliki posisi sebagai kunci tamu (*foreign key*), dan pada tabel Data organisasi, id_struktural memiliki posisi sebagai kunci utama (*primary key*).

3.3.4.2.2. Struktur Tabel

Tabel 3.6. Tabel Struktural

t_struktural						
No	**Key**	**Column Name**	**Data Type**	**Length**	**Null**	**Default**
1	PK	id_struktural	varchar	20	No	None
2	FK	Organisasi_id	varchar	20	No	None
3		NIP	varchar	30	No	None
4		Organisasi_kode	varchar	64	No	None
5		Nama	varchar	100	No	None
6		Alamat	text	-	No	None
7		Kode_pos	char	10	No	None
8		Telepon	int	-	No	None
9		Hp	int	-	No	None
10		Fax	int	-	No	None
11		Email	varchar	100	No	None
12		Foto	varchar	100	No	None
13		Tanggal_mulai	Date	-	No	None
14		Tanggal_akhir	Date	-	No	None
15		Is_aktiv	varchar	5	No	None

Tabel 3.7. Tabel Organisasi Pemerintahan

t_organisasi_pemerintahan						
No	**Key**	**Column Name**	**Data Type**	**Length**	**Null**	**Default**
1	PK	Organisasi_id	Varchar	20	No	None
2	FK	Id_struktural	Varchar	20		
3		Organisasi_kode	varchar	20	No	None
4		Organisasi_nama	varchar	100	No	None

5		Organisasi_singkatan	varchar	100	No	None
6		Organisasi_tanggal_mulai	Date	-	No	None
7		Organisasi_tanggal_berakhir	Date	-	No	None

Tabel 3.8. Tabel Profil

t_profil						
No	**Key**	**Column Name**	**Data Type**	**Length**	**Null**	**Default**
1	PK	Id_profil	varchar	10	No	None
2	FK	Id_struktural	varchar	20	No	None
3		Nama_konten	varchar	100	No	None
4		Isi_konten	text	-	No	None
5		Gambar	varchar	100	No	None
6		Nama_file	varchar	100	No	None
7		Is_approved	varchar	50	No	None
8		author	varchar	50	No	None

Tabel 3.9. Tabel Sorotan

t_sorotan						
No	**Key**	**Column Name**	**Data Type**	**Length**	**Null**	**Default**
1	PK	Id_sorotan	Varchar	10	No	None
2	FK	Id_struktural	Varchar	20	No	None
3		Judul_sorotan	Varchar	50	No	None
4		Lead_sorotan	Varchar	50	No	None
5		Tanggal	Date	-	No	None
6		Isi	Text	-	No	None

7		Gambar	Varchar	100	No	None
8		Nama_file	Varchar	100	No	None
9		Is_approved	Varchar	50	No	None
10		Sumber	Varchar	50	No	None
11		author	Varchar	50	No	None

Tabel 3.10. Tabel Berita

t_berita						
No	**Key**	**Column Name**	**Data Type**	**Length**	**Null**	**Default**
1	PK	Id_berita	Varchar	10	No	None
2	FK	Id_struktural	Varchar	20	No	None
3		Judul_berita	Varchar	50	No	None
4		Lead_berita	Varchar	50	No	None
5		Tanggal	Date	-	No	None
6		Isi	Text	-	No	None
7		Gambar	Varchar	100	No	None
8		Nama_file	Varchar	100	No	None
9		Keterangan_gambar	text	-		
10		Is_approved	Varchar	50	No	None
11		Sumber	Varchar	50	No	None
12		author	Varchar	50	No	None

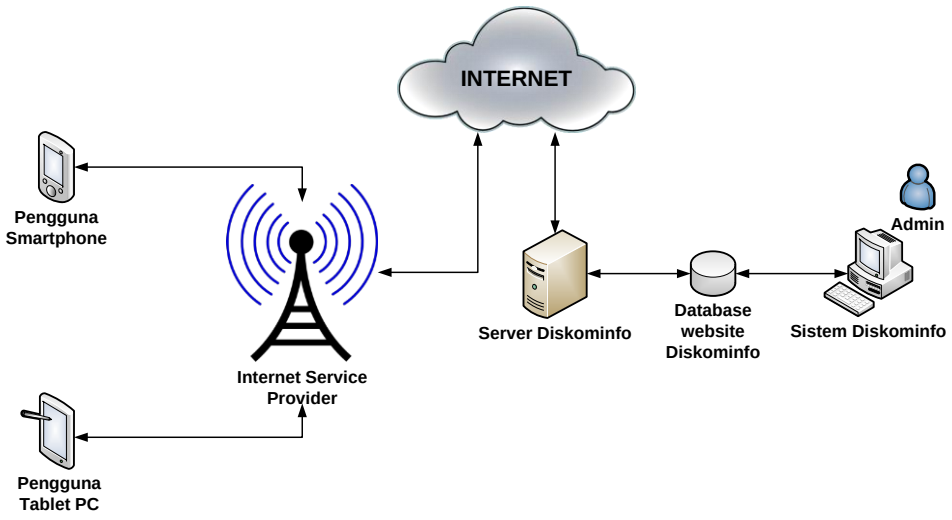
Tabel 3.11. Tabel kontak

t_kontak						
No	**Key**	**Column Name**	**Data Type**	**Length**	**Null**	**Default**
1	PK	Id_kontak	Varchar	10	No	None
2	FK	Id_struktural	Varchar	20	No	None

3		Telp_1	Varchar	50	No	None
4		Telp_2	Varchar	50	No	None
5		Alamat	Varchar	200	No	None
6		Email	Varchar	100	No	None
7		Fax	Varchar	100	No	None
8		Kode_pos	Varchar	10	No	None
9		Website	varchar	50	No	None
10		Map	Varchar	50	No	None

3.3.5. Perancangan Arsitektur

Perancangan arsitektur merupakan denah yang menggambarkan secara umum arsitektur dari sistem yang akan dibangun dengan keterhubungannya anatara komponen pendukung yang detail sehingga tampak ruang lingkup dari kehidupan sistem, berikut detail dari arsitektur yang ada.

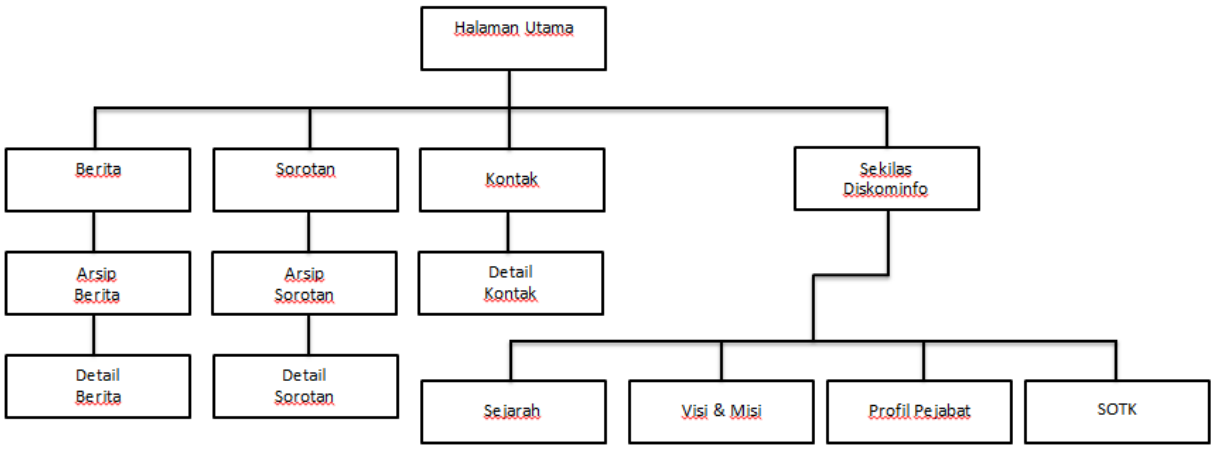


Gambar 3.7. Arsitektur Website Diskominfo

Sistem Diskominfo berfungsi sebagai pengolah database website diskominfo yang yang nantinya akan diakses oleh server Diskominfo. Pada bagian server Diskominfo sudah terinstall website Diskominfo versi mobile yang nantinya akan diakses melalui Internet Service Provide nya masing-masing. Internet Service Provide (ISP) adalah jasa yang menyediakan layanan internet ke setiap pengguna *smartphone*, *tablet* PC dan lain-lain.

3.3.5.1. Perancangan Struktur Menu

Struktur menu merupakan rangkaian bentuk suatu Sistem / Website yang akan dibangun, sebagai gambaran kepada pengguna dalam memudahkan penggunaan sistem / website tersebut. Menu Pada perancangan perangkat lunak ini dibuat menu seperti dibawah ini :

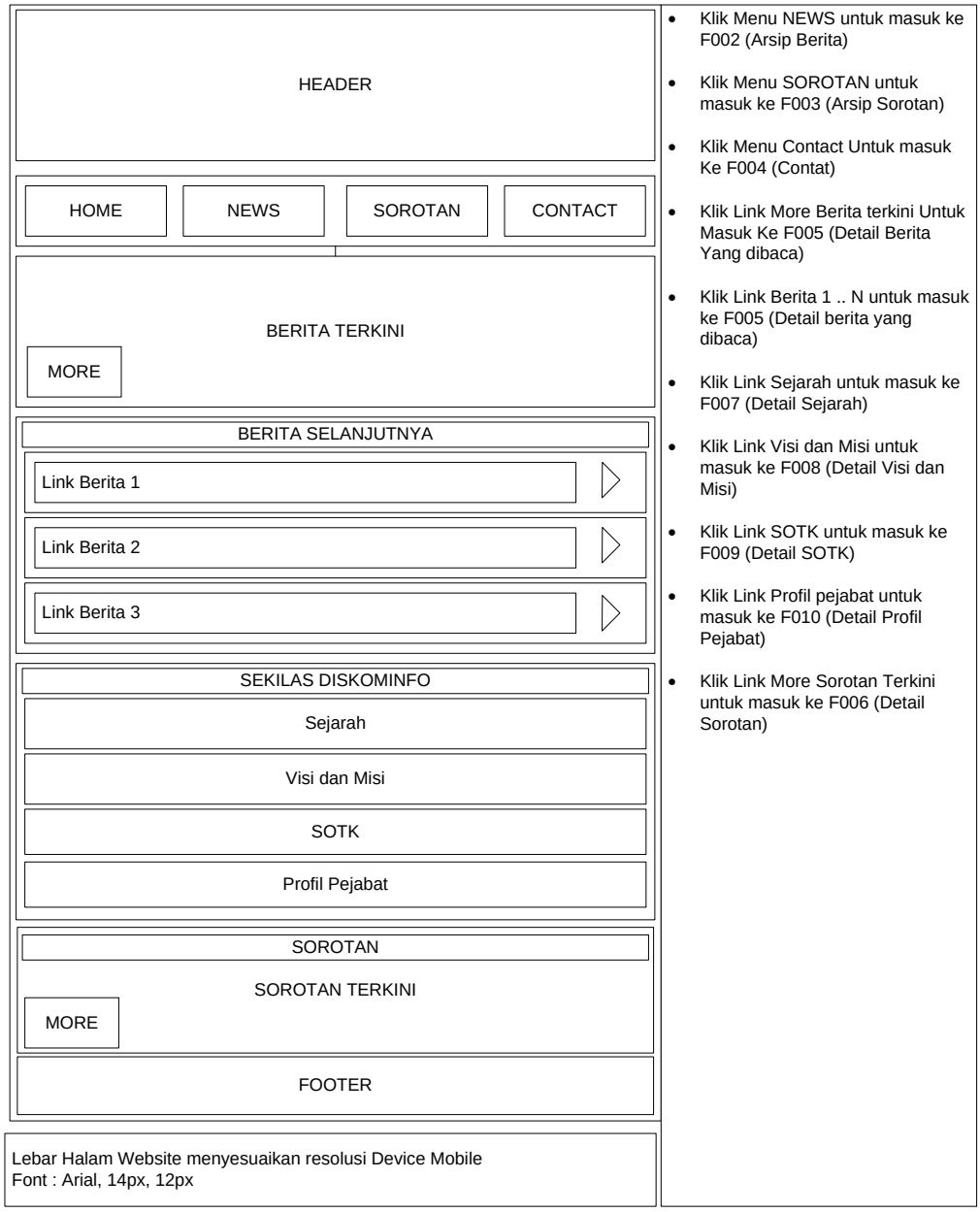


Gambar 3.8. Perancangan Struktur Menu

3.3.5.2. Perancangan Antarmuka

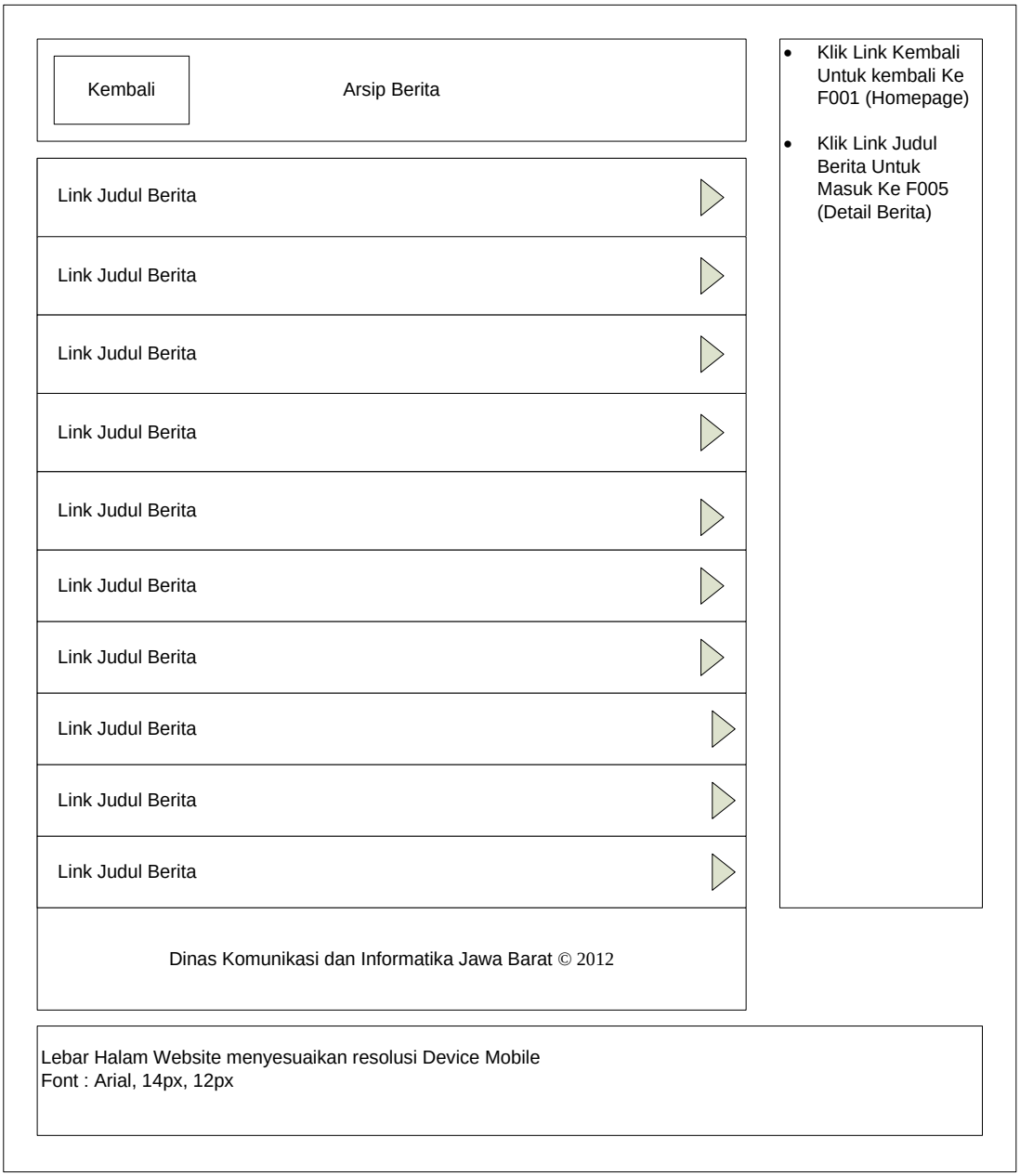
Tahap perancangan antarmuka dilakukan untuk merancang antarmuka agar dapat digunakan oleh pengunjung website diskominfo.

Form Homepage (F001)



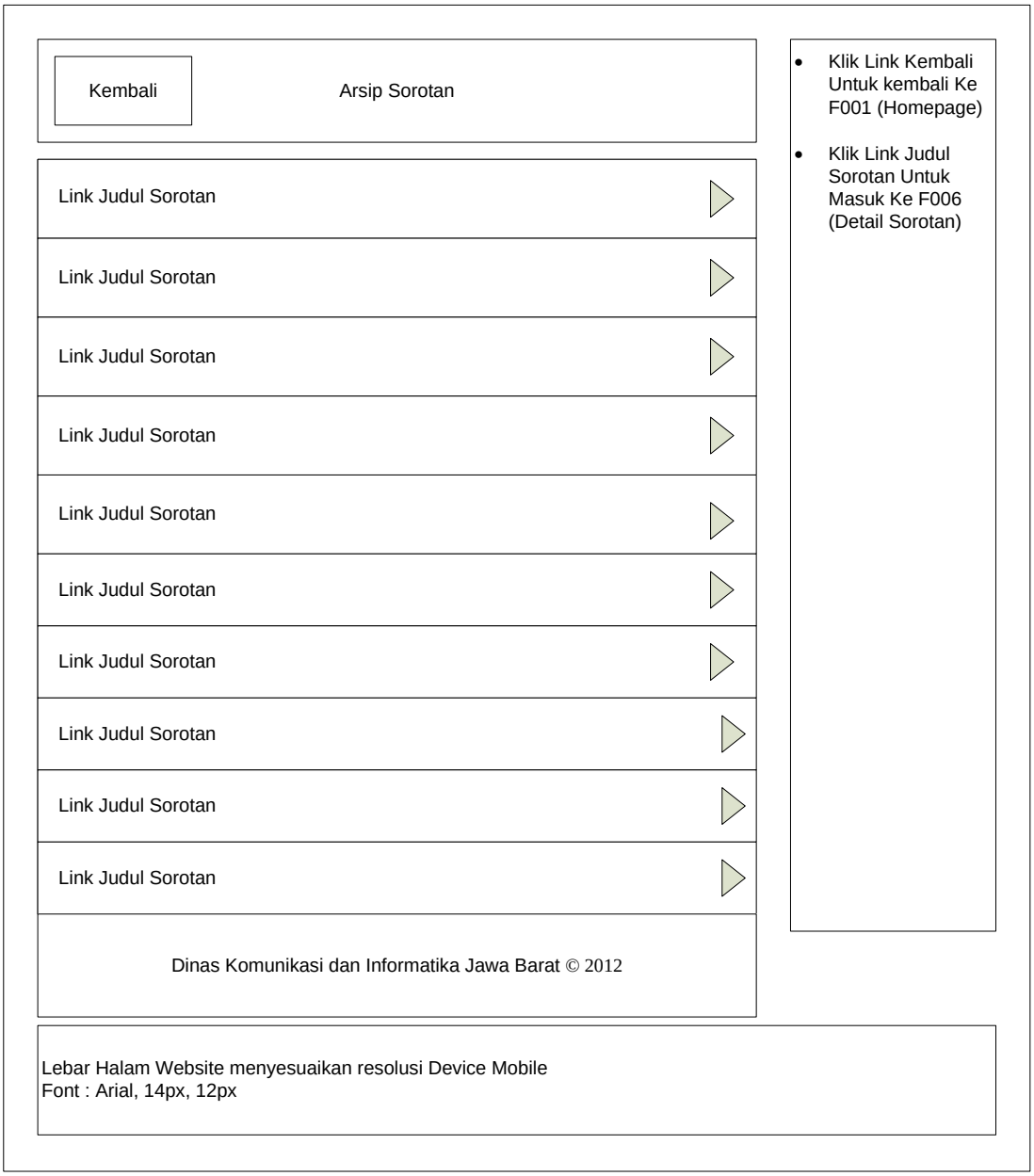
Gambar 3.8. Perancangan Antarmuka Halaman Utama Website

Form Arsip Berita (F002)



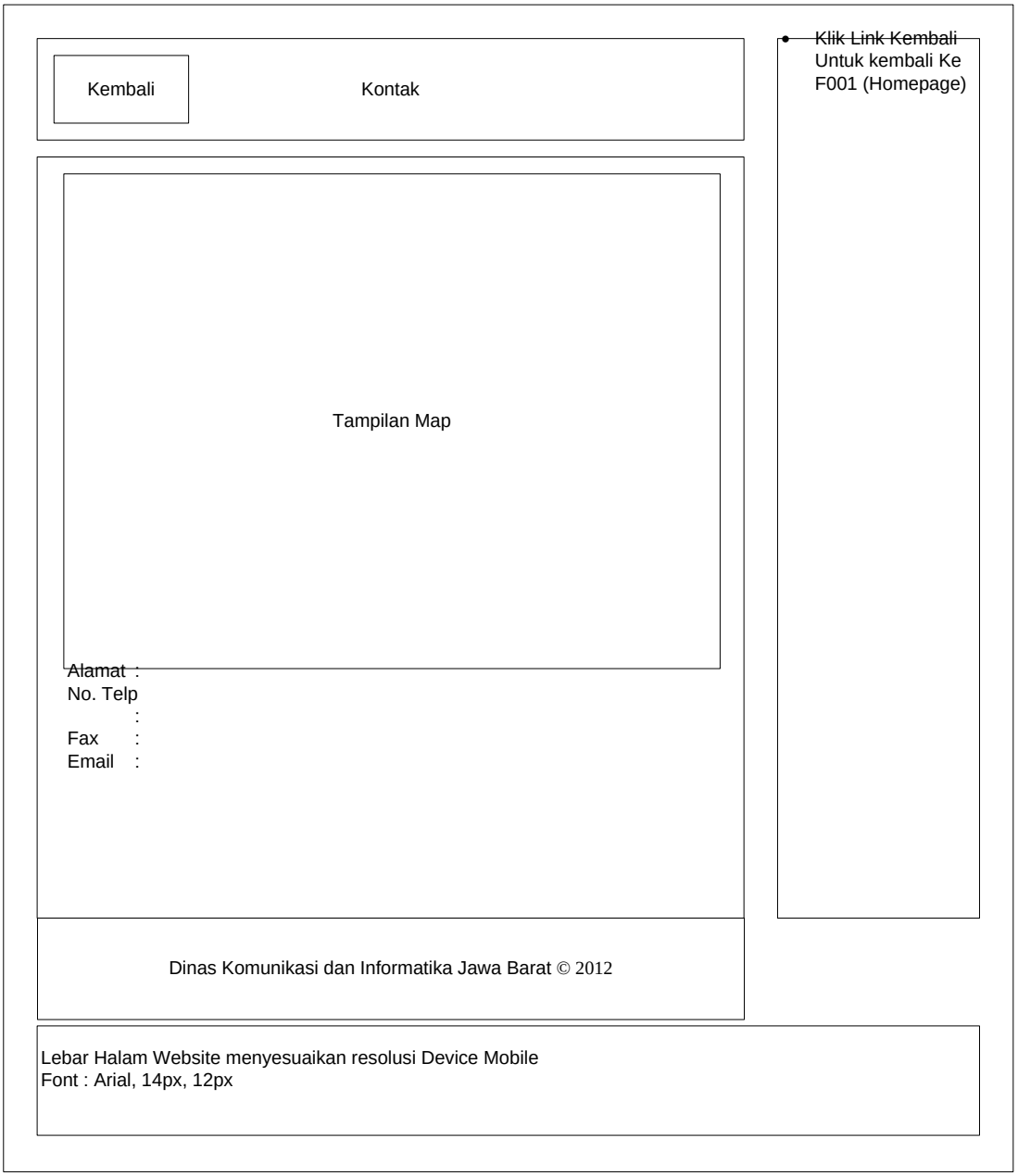
Gambar 3.9. Perancangan Antarmuka Arsip Berita

Form Halaman Arsip Sorotan (F003)



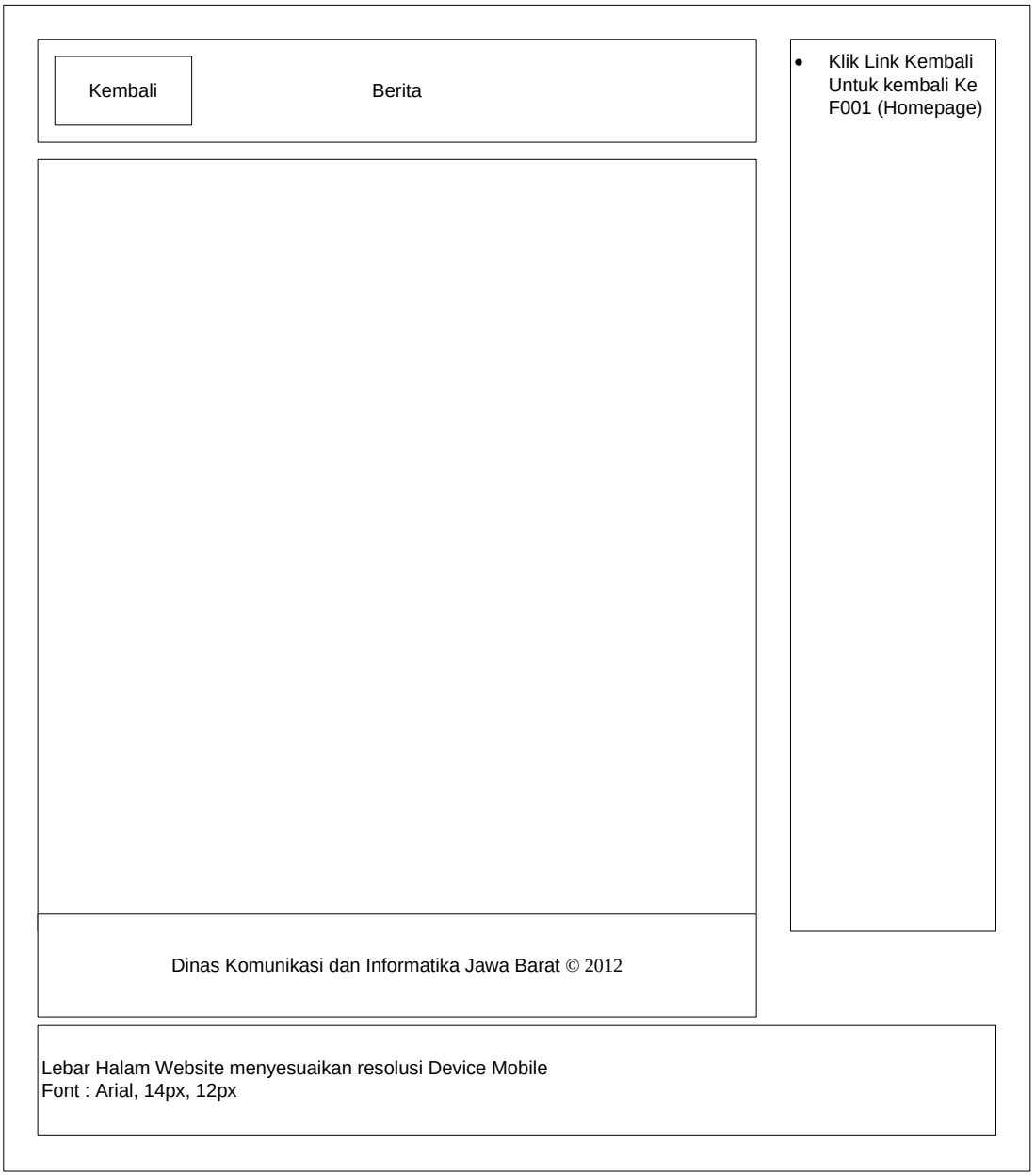
Gambar 3.10. Perancangan Antarmuka Arsip Sorotan

Form Halaman Kontak (F004)



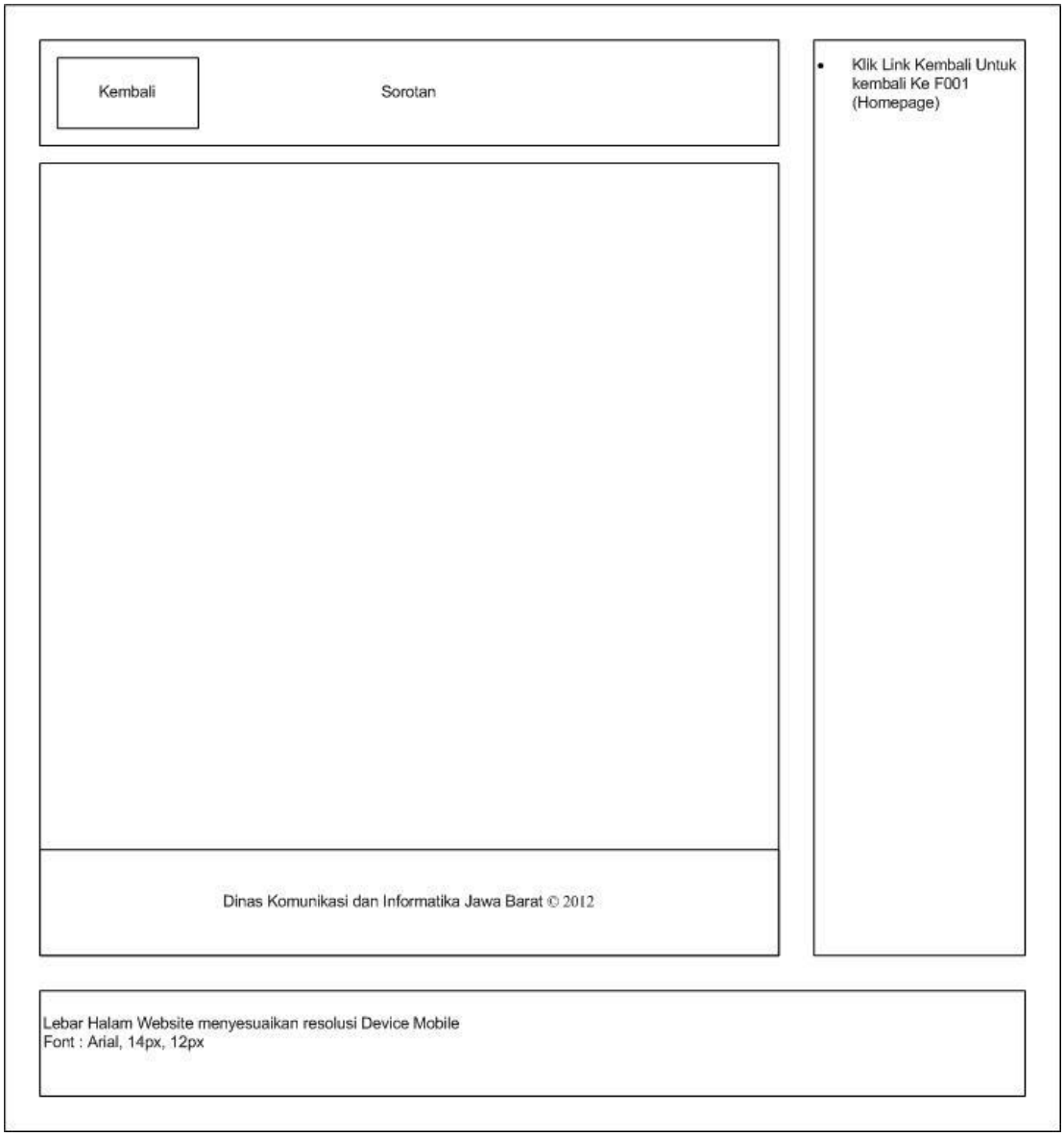
Gambar 3.11. Perancangan Antarmuka Halaman Kontak

Form Halaman Detail Berita (F005)



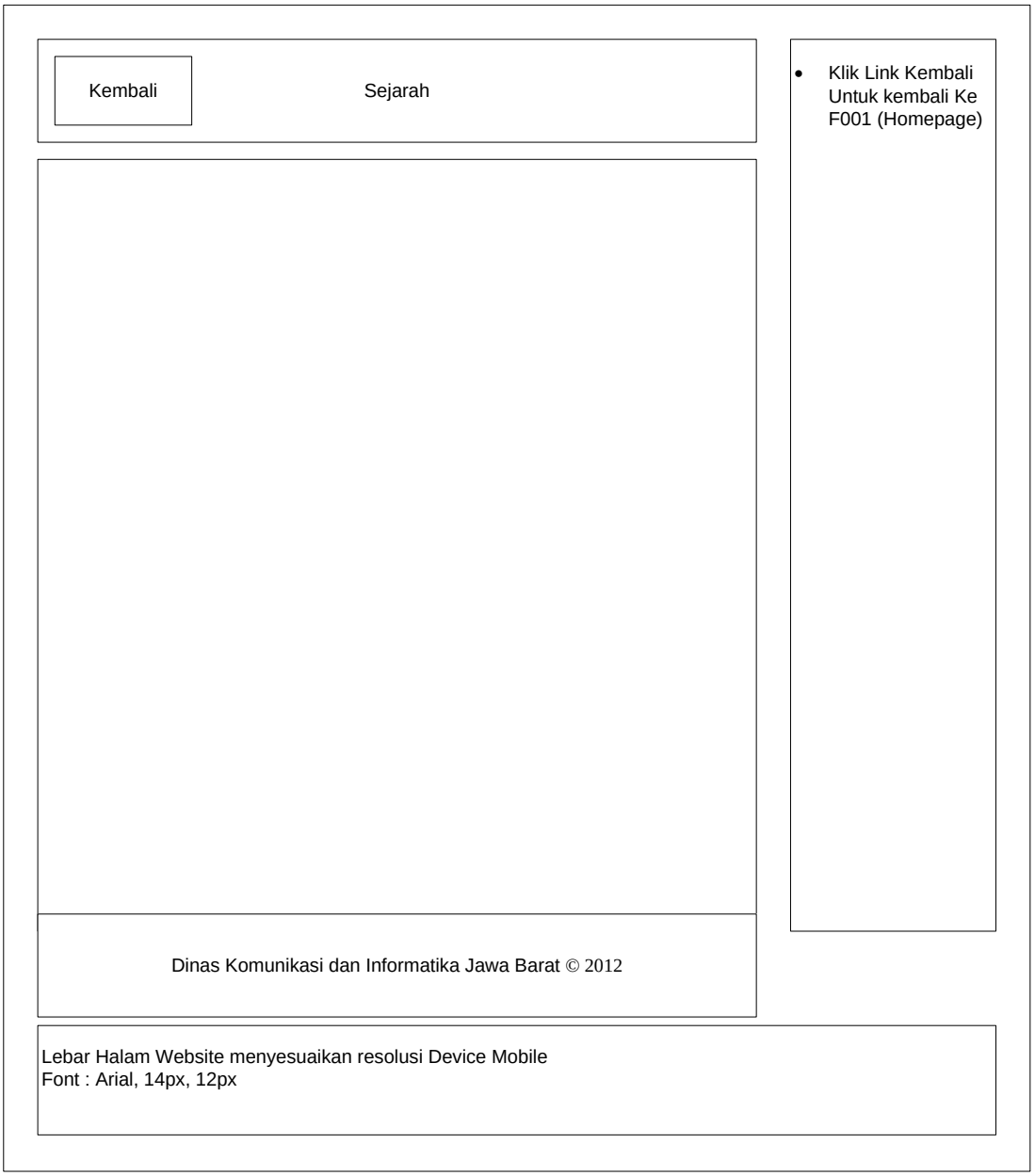
Gambar 3.12. Perancangan Antarmuka Halaman Detail Berita

Form Halaman Detail Sorotan (F006)



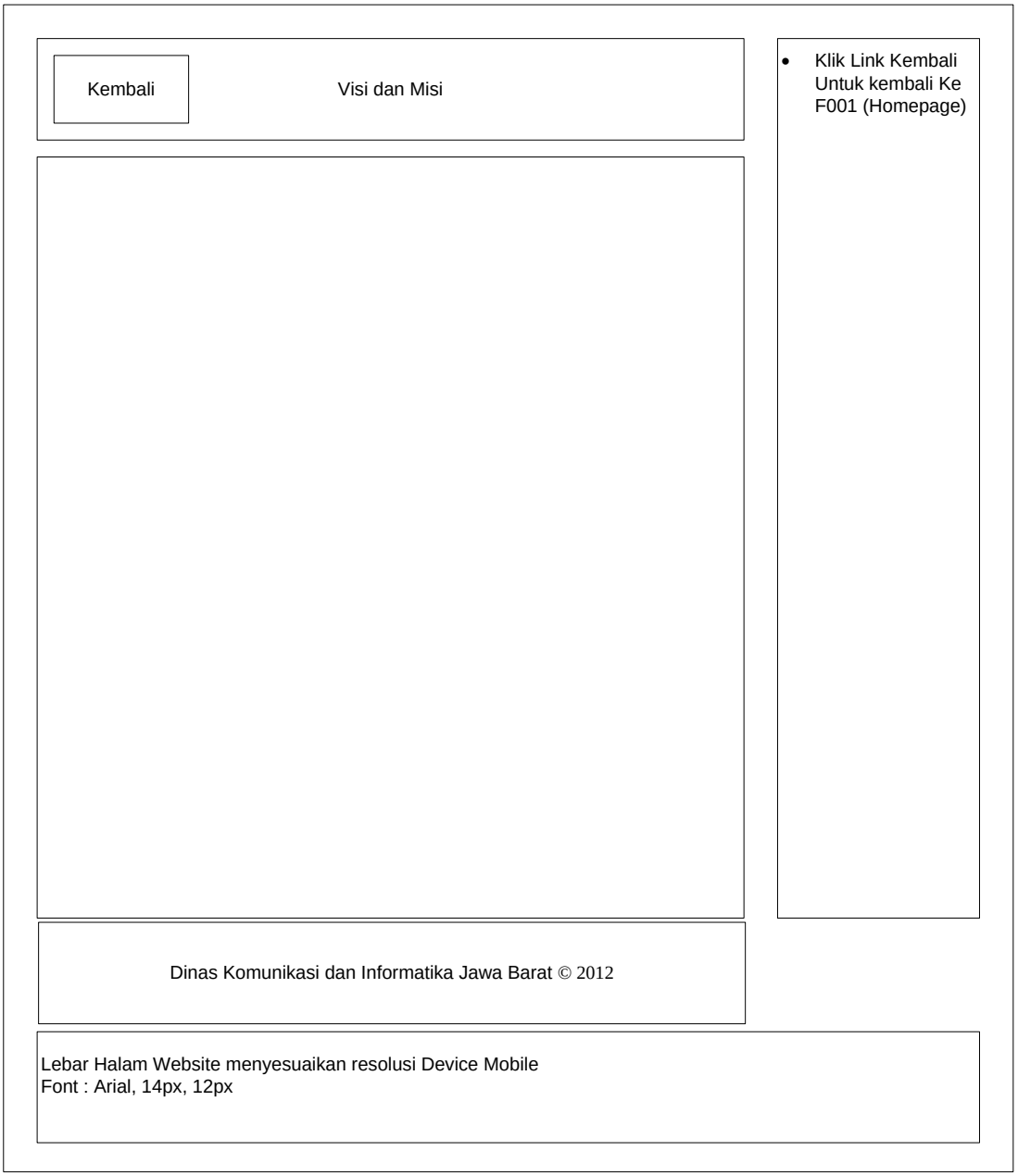
Gambar 3.13. Perancangan Antarmuka Halaman Detail Sorotan

Form Halaman Detail Sejarah (F007)



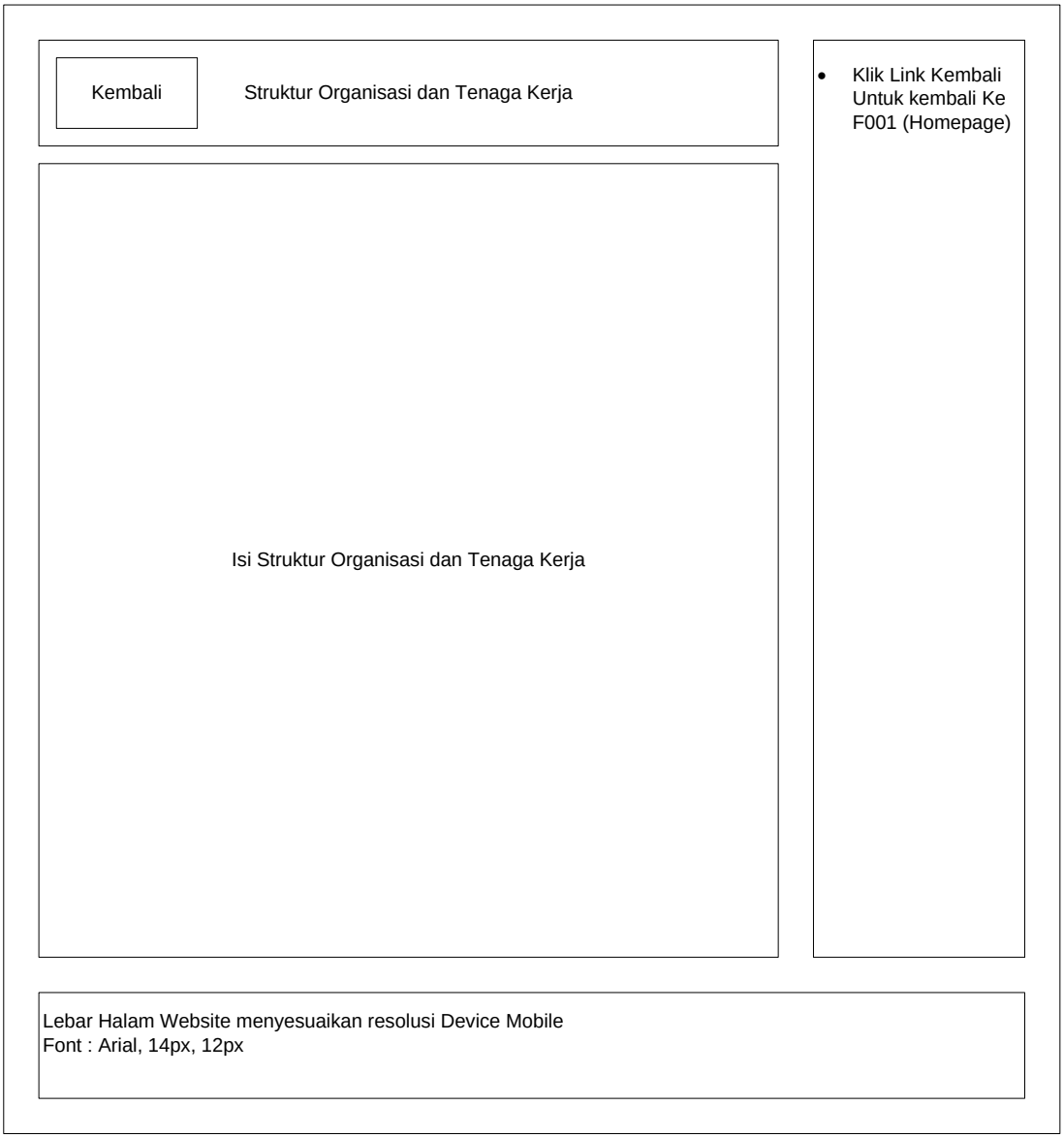
Gambar 3.14. Perancangan Antarmuka Halaman Detail Sejarah

Form Halaman Detail Visi & Misi (F008)



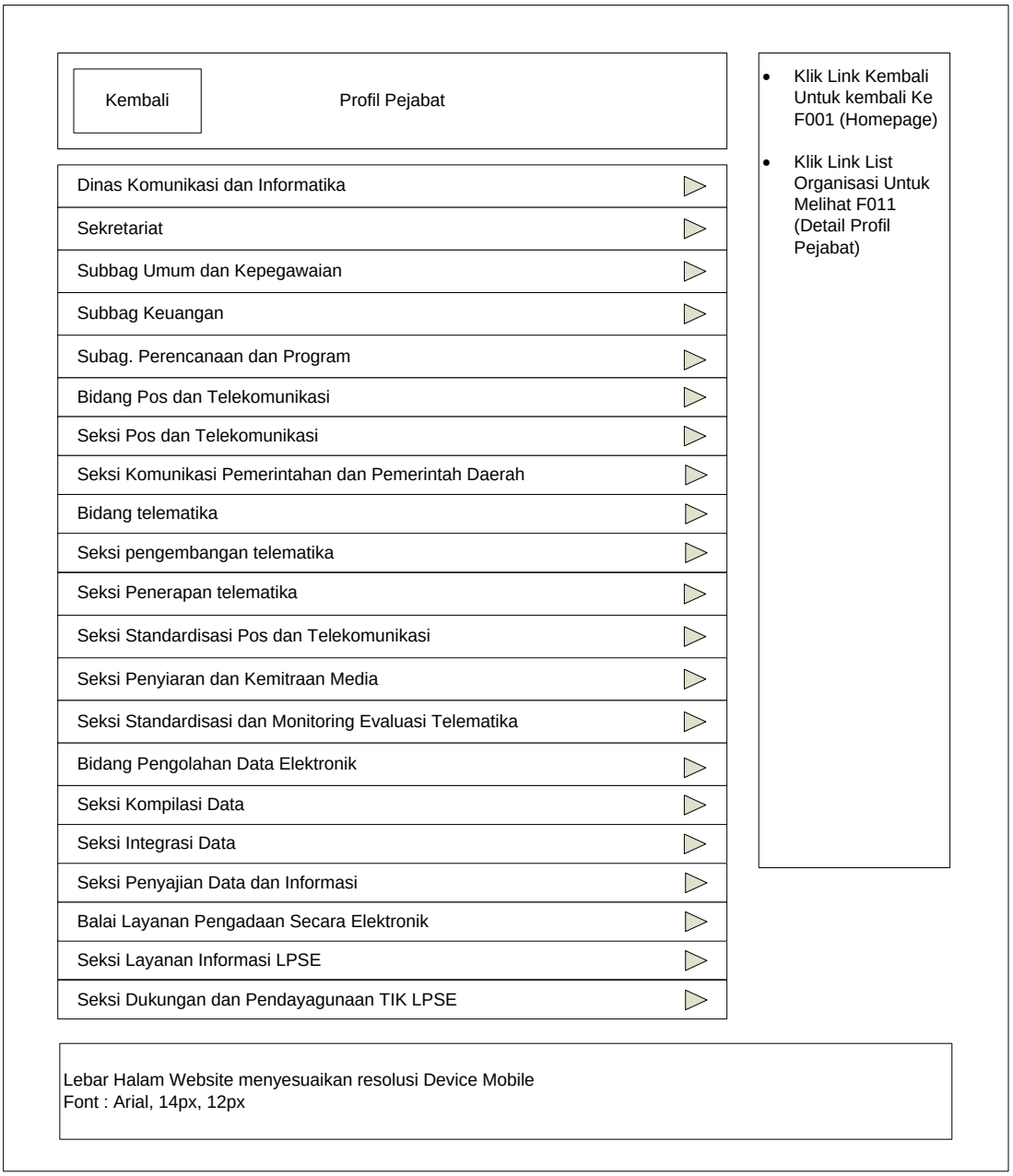
Gambar 3.15. Perancangan Antarmuka Halaman Detail Visi & Misi

Form Halaman Detail SOTK (F009)



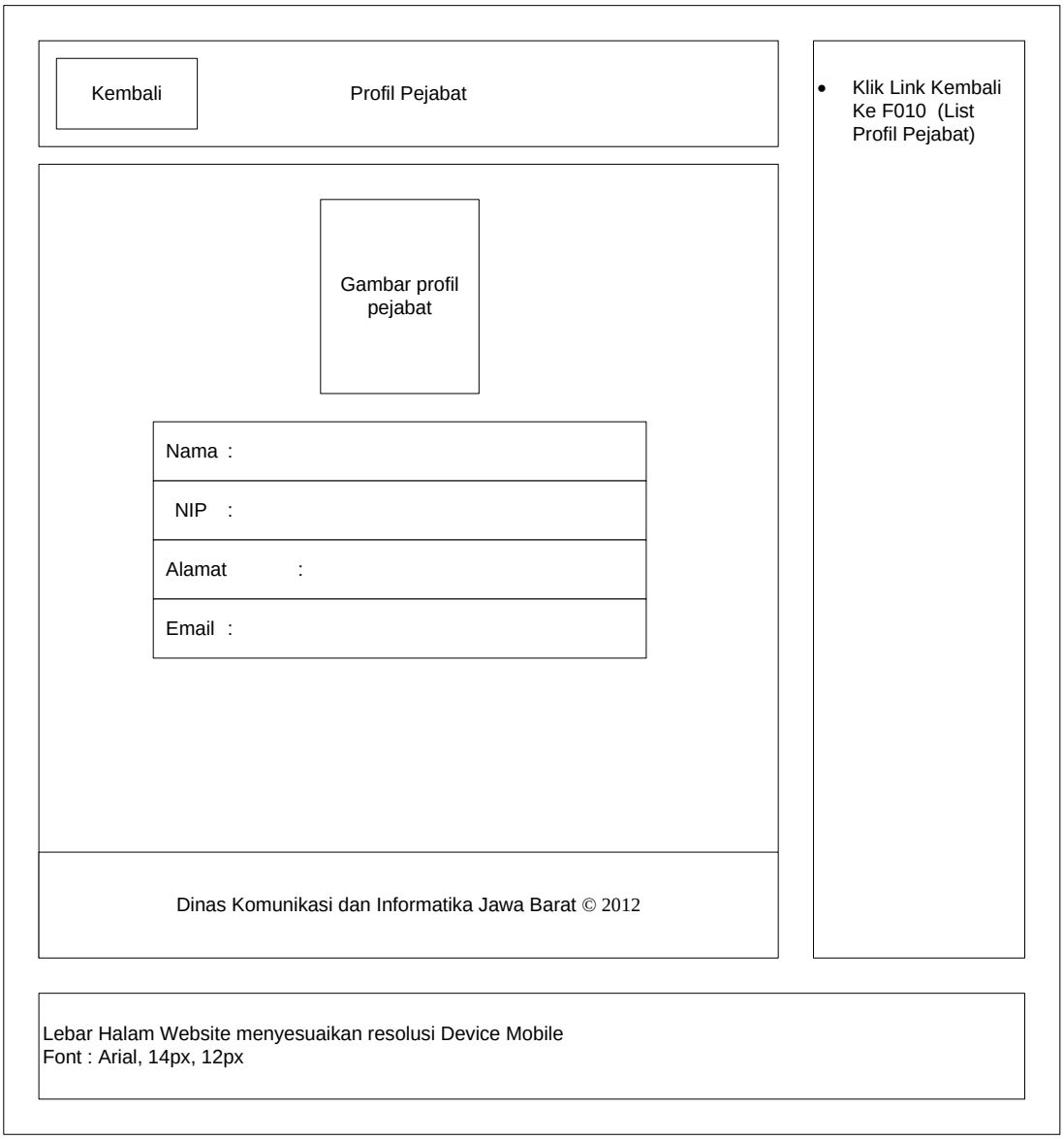
Gambar 3.16. Perancangan Antarmuka Halaman Detail SOTK

Form Halaman List Profil Pejabat (F010)



Gambar 3.17. Perancangan Antarmuka List Profil Pejabat

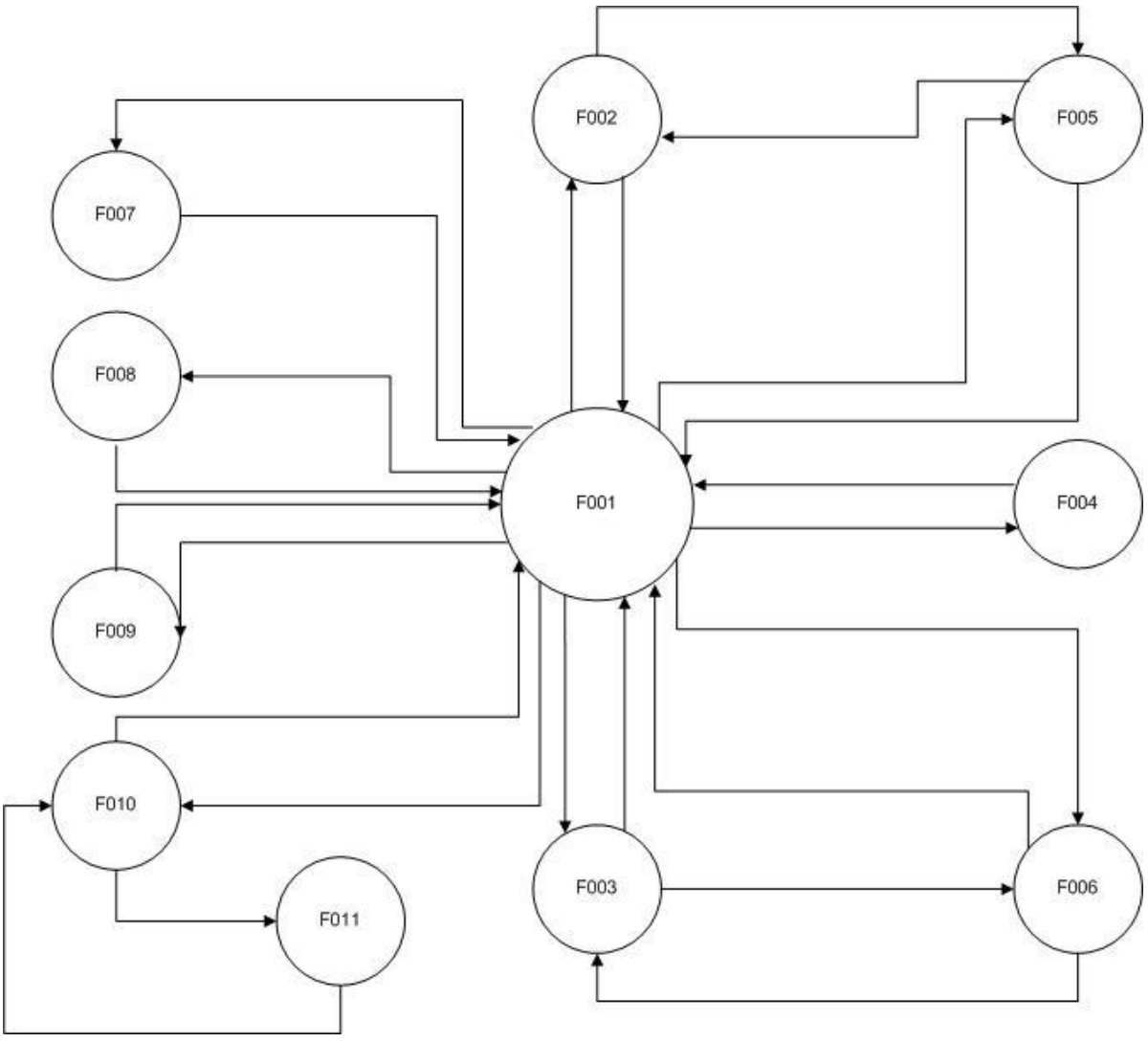
Form Halaman Detail Profil Pejabat (F011)



Gambar 3.18. Perancangan Antarmuka Detail Profil Pejabat

3.3.5.3. jaringan semantik

Jaringan semantik merupakan jaringan data dan informasi yang ditampilkan, dengan menunjukan hubungan antar halaman yang dapat diakses melalui website diskominfo.



Gambar 3.19. Jaringan Semantik

3.4. Implementasi

Kegiatan implementasi ditujukan sebagai tolak ukur sejauh mana sistem dapat digunakan oleh user dengan dibagi menurut segmen – segmen dari sebuah sistem. Dengan tujuan Agar mendapatkan *feedback* dari user guna sebagai masukan dalam pembangunan sistem yang sedang dibangun.

3.4.1. Implementasi Perangkat Keras

Spesifikasi perangkat keras yang dibutuhkan guna mengakses website Diskominfo versi mobile yaitu dengan perangkat keras yang digunakan lebih menerapkan kepada smart phone dan Tabelt PC , dengan spesifikasi sebagi berikut :

Tabel 3.12. Spesifikasi Perangkat Keras

No	Perangkat Keras	Spesifikasi
1	Processor	Dengan Kecepatan Minimal 256 MHz
2	RAM	Minimal 256 MB
3	Layar	240320 pixels, 256K Colors

3.4.2. Implementasi Perangkat Lunak

Perangkat lunak yang digunakan untuk mengimplementasikan sistem adalah operating system dengan browser bawaan operating sistem tersebut, namun dapat pula digunakan browser yang diinstalasi sebagai utility sebuah mobile diantaranya adalah sebagai berikut :

Tabel 3.13. Spesifikasi Perangkat Lunak

OS	IOS	Android	BlackBerry OS	Windows	Java
Browser bawaan	√	√	√	√	-
Opera Mini	√	√	√	√	√
Mozila mobile	√	√	√	√	-

3.4.3. Implementasi Basis Data

Implementasi basis data dilakukan dengan mendefinisikan tabel - tabel yang dimuat dalam sebuah database dengan menggunakan SQL (Strktur Query Language). Database Management Sistem (DBMS) yang digunakan untuk mengimplementasikan basis data pada sistem ini adalah MySQL 5.1.53 dengan database yang telah dirancang sebagai berikut :

1. Tabel Berita

```
CREATE TABEL IF NOT EXISTS `t_berita` (
`id_berita` int(10) NOT NULL,
`id_bahasa` int(10) NOT NULL,
`judul_bahasa` varchar(255) NOT NULL,
`lead_berita`text NOT NULL,
`tanggal`datetime NOT NULL,
`isi`text NOT NULL,
`gambar`varchar(255) NULL,
`nama_file` varchar(255) NOT NULL,
`keterangan_gbr` varchar(255) NULL,
`id_kategori`varchar(30) NULL,
`is_approved`char(1) NULL,
`sumber` varchar(255) NULL,
`author` varchar(255) NULL,
`hit_counter`int(11) NOT NULL,
`asal_berita`char(1) NOT NULL,
`sync_stat`char(1) NOT NULL,
  PRIMARY KEY (`sync_uid`)
) ENGINE=InnoDB  DEFAULT CHARSET=latin1;
```

2. Tabel Organisasi

```
CREATE TABEL IF NOT EXISTS `t_organisasi_pemerintahan` (
`organisani_ID` int(30) NULL,
`organisasi_Kode`varchar(50) NULL,
`jenis_organisasi_ID`smallint(6) NULL,
`organisasi_Nama`varchar(100) NULL,
`organisasi_Singkatan`varchar(30) NULL,
`organisasi_Tanggal_Mulai`datetime NULL,
`organisasi_Tanggal_Berakhir`datetime NULL,
`organisasi_Parent_ID`varchar(30) NULL,
`tipe_organisasi_ID`smallint(6) NULL
  PRIMARY KEY (`organisasi_ID`)
) ENGINE=InnoDB  DEFAULT CHARSET=latin1;
```

3. Tabel Profil

```
CREATE TABEL IF NOT EXISTS `t_profil` (
`id_profil`int(11) NOT NULL AUTO_INCREMENT,
`nama_content`varchar(100) NOT NULL,
`isi_content`text NOT NULL,
`gambar`varchar(244) NOT NULL,
`nama_file`varchar(244) NOT NULL,
`is_approved`varchar(3) NOT NULL,
`author`varchar(100) NOT NULL,
PRIMARY KEY (`id_profil`)
) ENGINE=InnoDB  DEFAULT CHARSET=latin1 AUTO_INCREMENT;
```

4. Tabel Sorotan

```
CREATE TABEL IF NOT EXISTS `t_sorotan` (
`id_sorotan`int(10) NOT NULL,
`id_bahasa`int(10) NOT NULL,
`judul_sorotan`varchar(255) NOT NULL,
`lead_sorotan`text NOT NULL,
`tanggal`datetime NOT NULL,
`isi`text NOT NULL,
`gambar`varchar(100) NOT NULL,
`keterangan_gbr`varchar(255) NOT NULL,
`nama_file`varchar(255) NOT NULL,
`is_approved`char(1) NULL,
`sumber`varchar(255) NOT NULL,
`author`varchar(255) NOT NULL,
`hit_counter`int(10) NOT NULL,
`asal_berita`char(1) NOT NULL,
`sync_stat`char(1) NOT NULL,
`sync_uid`int(11) NOT NULL,
PRIMARY KEY (`sync_uid`)
) ENGINE=InnoDB  DEFAULT CHARSET=latin1;
```

5. Tabel Struktural

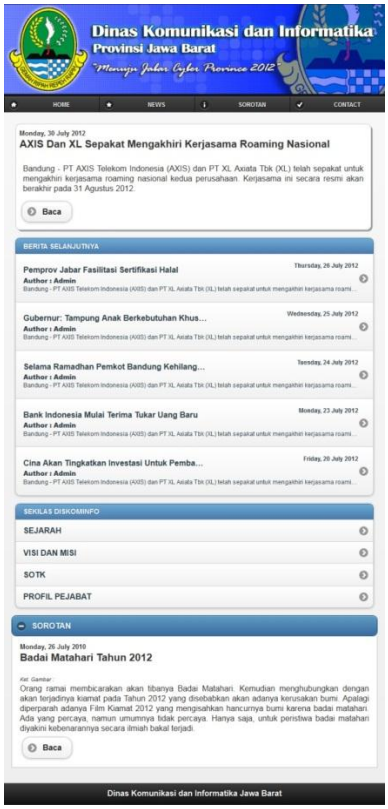
```
CREATE TABEL IF NOT EXISTS `t_struktural` (
`id_struktural`int(11) NOT NULL,
`nip`varchar(20) NOT NULL,
`organisasi_kode`varchar(20) NOT NULL,
`nama`varchar(100) NOT NULL,
`alamat`varchar(255) NOT NULL,
`kodepos`varchar(5) NOT NULL,
`telp`varchar(50) NOT NULL,
`hp` varchar(50) NOT NULL,
`fax`varchar(50) NOT NULL,
`email`varchar(100) NOT NULL,
`foto`varchar(255) NOT NULL,
`tgl_mulai`date NOT NULL,
`tgl_akhir`date NOT NULL,
`is_aktif`char(1) NOT NULL,
PRIMARY KEY (`nip`,`organisasi_Kode`)
) ENGINE=InnoDB  DEFAULT CHARSET=latin1;
```

3.4.4. Implementasi Antarmuka

Implementasi antarmuka mendeskripsikan secara detail dari antarmuka website yang akan dibangun, dengan implementasi dari basis data dan *coding* sehingga dapat menjadi sebuah file program.

3.4.4.1. Antar Muka Halaman Utama Website Mobile Diskominfo

Tampilan ini merupakan antarmuka utama Website Diskominfo Versi mobile. Berisi menu utama sebagai link yang menghubungkan ke tampilan lainnya, diantaranya Menu Berita, Menu Sorotan, Menu Kontak dan Menu Profil. Dalam halaman ini pula diberikan berita terkini dan sorotan yang sedang menjadi topik utama pembahasan media.



Gambar 3.20. Tampilan Website Halaman Utama (HOME)

3.4.4.2. Antarmuka Halaman Arsip Berita

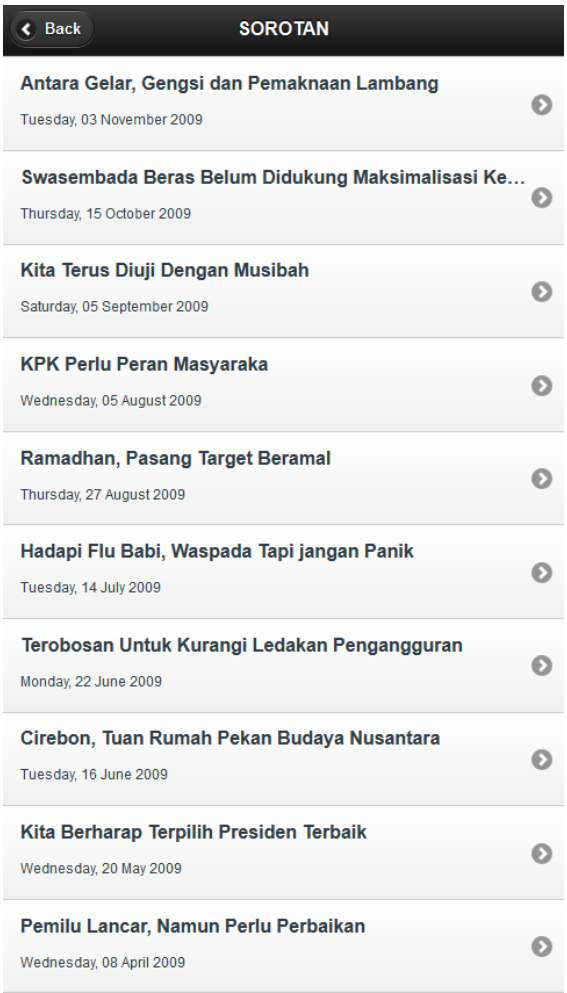
Tampilan antarmuka ini merupakan *list* arsip berita Diskominfo, setiap list diberikan judul dari berita yang ada, serta judul tersebut merupakan *link* untuk dapat membuka detail dari berita yang dipilih.



Gambar 3.21. Tampilan Website Halaman Menu Berita

3.4.4.3. Antarmuka Halaman Arsip Sorotan

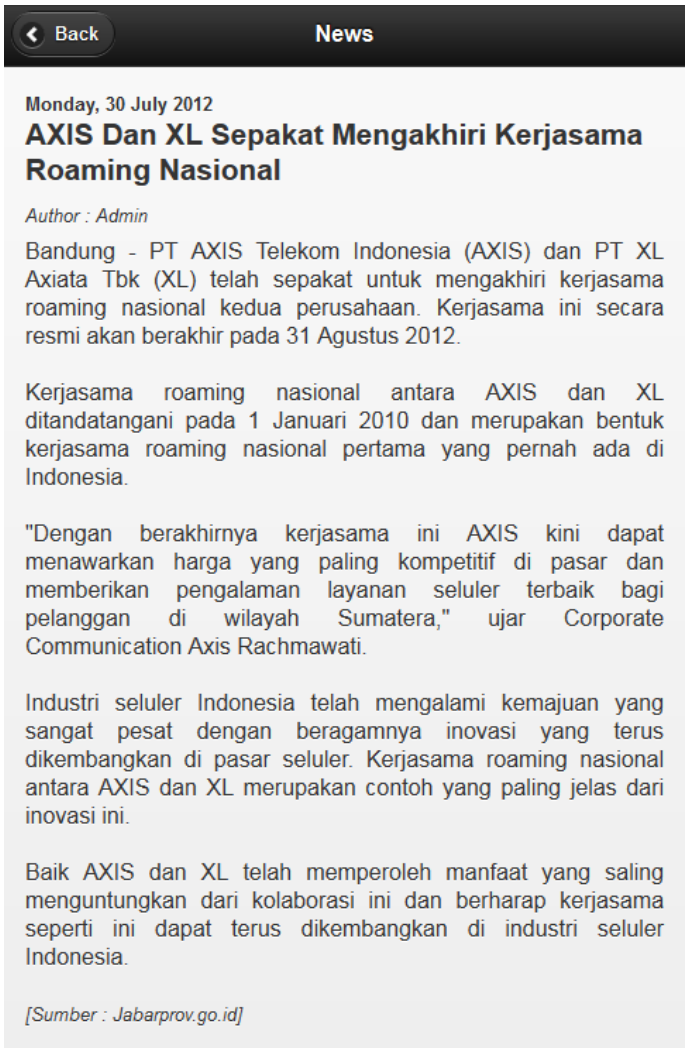
Tampilan antarmuka ini merupakan *list* arsip sorotan Diskominfo, setiap list diberikan judul dari sorotan yang ada, serta judul tersebut merupakan *link* untuk dapat membuka detail dari sorotan yang dipilih.



Gambar 3.22. Tampilan Website Halaman Menu Sorotan

3.4.4.4.Antarmuka Halaman Detail Berita

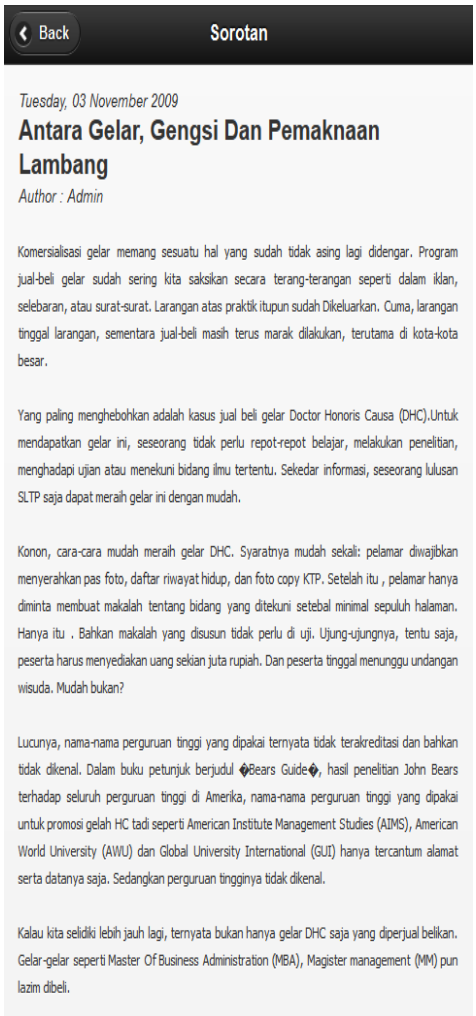
Tampilan antarmuka ini merupakan detail dari berita yang dipilih, dalam halaman ini berisi uraian berita yang dimuat serta berisi tentang metadata suatu berita, sehingga dapat diketahui kapan dan siapa yang membuat berita tersebut serta sumber suatu berita itu diambil.



Gambar 3.23. Tampilan Website Halaman Detail Berita

3.4.4.5.Antarmuka Halaman Detail Sorotan

Tampilan antarmuka ini merupakan detail dari sorotan yang dipilih, dalam halaman ini berisi uraian sorotan yang dimuat serta berisi tentang metadata suatu sorotan, sehingga dapat diketahui kapan dan siapa yang membuat berita utama yang menjadi topic sorotan tersebut serta sumber suatu berita itu diambil.



Gambar 3.24. Tampilan Website Halaman Detail Sorotan

3.4.4.6.Antarmuka Halaman Profil (Sejarah)

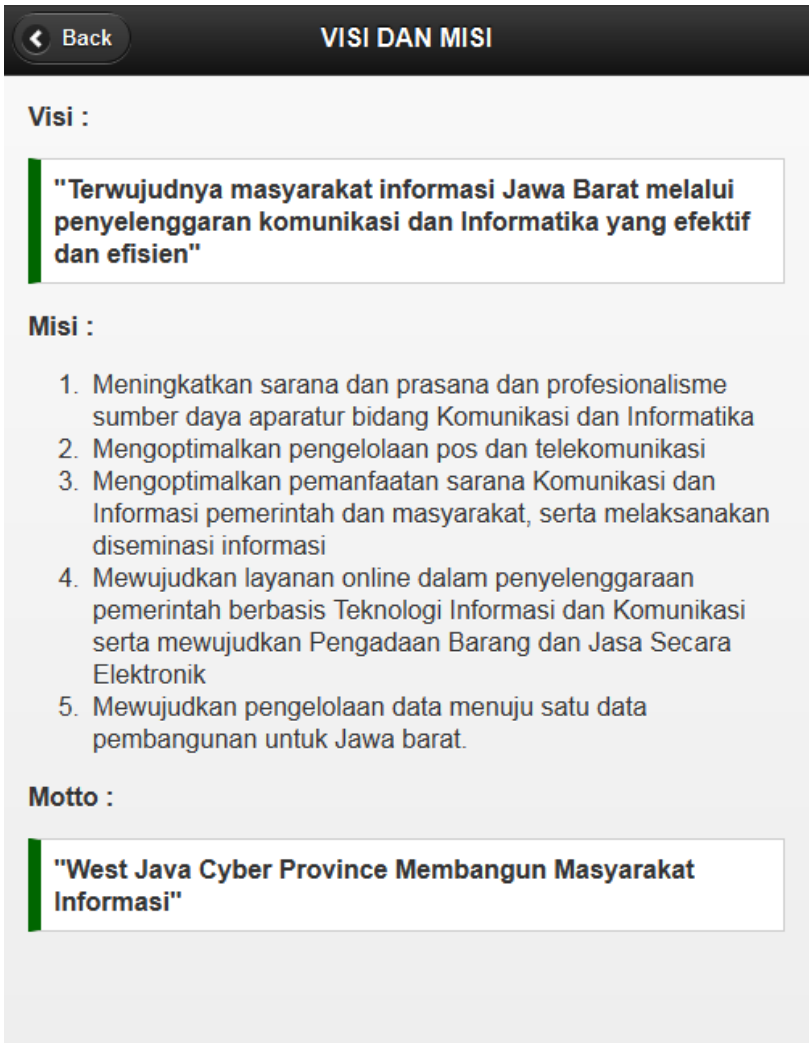
Tampilan antarmuka ini merupakan uraian dari profil sejarah Instansi pemerinatahan Diskominfo, tampilan ini merupakan sub tampilan dari halaman profil Diskominfo.



Gambar 3.25. Tampilan Website Halaman Profil (Sejarah)

3.4.4.7.Antarmuka Halaman Profil (Visi & Misi)

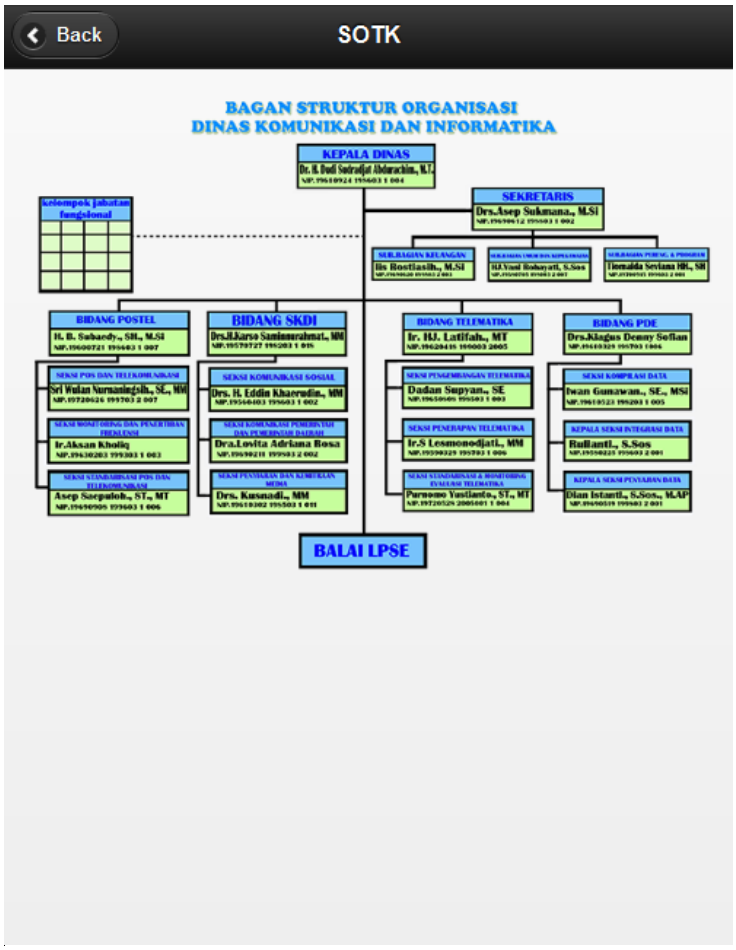
Tampilan antarmuka ini merupakan uraian dari Visi & Misi Instansi pemerinatahan Diskominfo, yang merupakan sub tampilan dari halaman profil Diskominfo.



Gambar 3.26. Tampilan Website Halaman Profil (Visi & Misi)

3.4.4.8.Antarmuka Halaman Profil (SOTK)

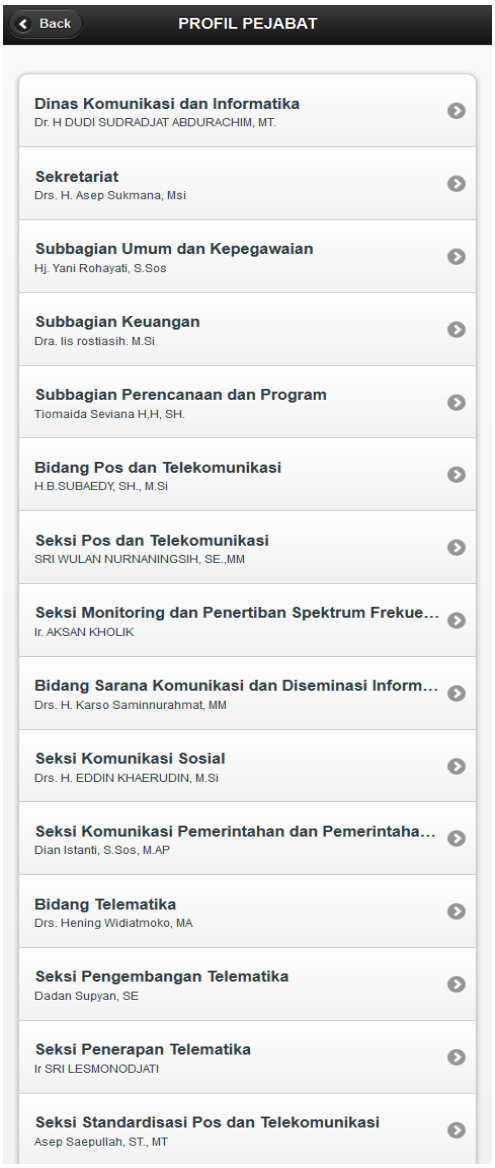
Tampilan antarmuka ini merupakan bagan SOTK Kepegawaian yang berada di Instansi pemerinatahan Diskominfo, yang merupakan sub tampilan dari halaman profil Diskominfo.



Gambar 3.27. Tampilan Website Halaman Profil (SOTK)

3.4.4.9.Antarmuka Halaman Profil Pejabat

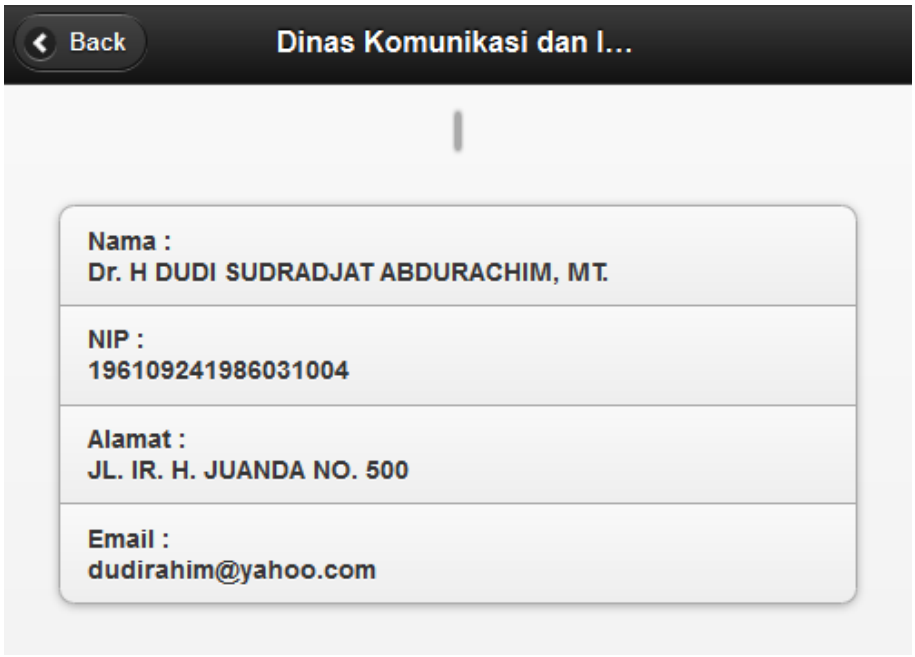
Tampilan antarmuka ini merupakan *list* pejabat instansi Diskominfo, setiap list diberikan nama dan jabatan yang didudukinya, serta list tersebut merupakan link ke halaman detail profil pejabat yang dipilih.



Gambar 3.28. Tampilan Website Halaman Profil (Profil Pejabat)

3.4.4.10. Antarmuka Halaman Profil (Detail Profil Pejabat)

Tampilan antarmuka ini merupakan detail dari profil pejabat,berisi tentang profil seperti : Nama, NIP, Alamat serta E-mail dari setiap pejabat yang dipilih.



Gambar 3.29. Tampilan Website Halaman Profil (Detail Profil Pejabat)

3.5. Pengujian

Kegiatan pengujian perangkat lunak merupakan kegiatan dimana pengukuran kritis dari setiap element – element pembangun perangkat lunak tersebut seperti spesifikasi, design, coding serta fngsionalitas dan Non –Fungsionalitas yang diterapkan dalam perangkat lunak sebagai jaminan kualitas terbaik dari sebuah sistem yang sedang dibangun, sehingga dari pengujian tersebut dapat disimpulkan kesalahan serta kekurangan yang terjadi baik yang diakibatkan oleh proses analisis kebutuhan hingga tahap implementasi sehingga dapat disesuaikan dengan tujuan yang diharapkan. Pengujian ini dibagi menjadi dua tahapan yaitu, *black box*. Pengujian *black box* berfokus pada persyaratan fungsional perangkat lunak. Metode pengujian

black box ini terdiri dari dua tahapan pengujian, yaitu tahapan pengujian alpha dan tahapan pengujian beta.

3.5.1. Pengujian Alpha

Pengujian Alpha merupakan pengujian fungsional dari sebuah sistem yang sedang dibangun yang dilakukan dan diuji di lingkungan pembangun oleh sekelompok user yang akan menggunakan sistem tersebut. Dengan disediakannya form sebagai elemen – elemen penilaian yang disediakan oleh phak pembangun, yang selanjutnya pihak pembangun mendampingi serta mencatat kesalahan dan kekurangan maupun permasalahan yang dirasakan oleh pengguna saat menguji sistem tersebut.

3.5.1.1.Rencana Pengujian

Rencana pengujian yang dilakukan yaitu dengan pegujian secara *alpha* menggunakan metode *black box* dan wawancara.

Tabel 3.14. Skenario Pengujian

Pengujian Pengembangan Website Diskominfo Provinsi Jawa Barat Berbasis Mobile		
ITEM UJI	**BUTIR UJI**	**JENIS PENGUJIAN**
View Berita (Request Berita)	Klik Tombol Menu Berita	Black Box
	Tampil Arsip Berita	Black Box
	Tampil Detail Berita	Black Box
View Sorotan (Request Sorotan)	Klik Tombol Menu Sorotan	Black Box
	Tampil Arsip Sorotan	Black Box
	Tampil Detail Sorotan	Black Box
View Kontak (Request Kontak)	Klik Tombol Menu Kontak	Black Box
	Tampil Detail kontak	Black Box

View Profil (Request Profil)	Klik Tombol Menu Profil	Black Box
	Tampil Detail Sejarah	Black Box
	Tampil Detail Visi & Misi	Black Box
	Tampil Detail SOTK	Black Box
	Tampil Detail Profil Pejabat	Black Box

Kasus dan Hasil Pengujian Alpha

Proses pengujian *alpha* dilakukan untuk mengetahui apakah data yang dimasukkan sudah sesuai dengan yang diharapkan. Berdasarkan rencana pengujian, maka dapat dilakukan pengujian alpha pada sistem ini.

1. Form *View* Berita

Tabel 3.15 Tabel Pengujian *View* Berita

Kasus Data dan hasil Uji (Data Normal)	
Data Masukan	*Query Request* Berita
Yang Diharapkan	Data yang dimasukan benar, kemudian masuk ke arsip Berita lalu memilih judul berita yang diinginkan dan muncul detail berita dari judul yang dipilih
Pengamatan	Halaman website meridirect ke halaman yang diinginkan
Kesimpulan	diterima
Kasus Data dan hasil Uji (Data Salah)	
Data Masukan	*Query Request* Berita
Yang Diharapkan	Muncul pesan kesalahan Database tidak terkoneksi
Pengamatan	Database tidak terkoneksi
Kesimpulan	Diterima

2. Form *View* Sorotan

Tabel 3.16. Tabel Pengujian *View* Sorotan

Kasus Data dan hasil Uji (Data Normal)	
Data Masukan	*Query Request* Sorotan
Yang Diharapkan	Data yang dimasukan benar, kemudian masuk ke arsip Sorotan lalu memilih judul Sorotan yang diinginkan dan muncul detail Sorotan dari judul yang dipilih
Pengamatan	Halaman website meridirect ke halaman yang diinginkan
Kesimpulan	diterima
Kasus Data dan hasil Uji (Data Salah)	
Data Masukan	*Query Request* Sorotan
Yang Diharapkan	Muncul pesan kesalahan Database tidak terkoneksi
Pengamatan	Database tidak terkoneksi
Kesimpulan	Diterima

3. Form *View* Kontak

Tabel 3.17 Tabel Pengujian *View* Kontak

Kasus Data dan hasil Uji (Data Normal)	
Data Masukan	*Query Request* Kontak
Yang Diharapkan	Data yang dimasukan benar, kemudian masuk ke halaman detail kontak
Pengamatan	Halaman website meridirect ke halaman yang diinginkan
Kesimpulan	diterima
Kasus Data dan hasil Uji (Data Salah)	
Data Masukan	*Query Request* Kontak

Yang Diharapkan	Muncul pesan kesalahan Database tidak terkoneksi
Pengamatan	Database tidak terkoneksi
Kesimpulan	Diterima

4. Form *View* Kontak

Tabel 3.18 Tabel Pengujian *View* Kontak

Kasus Data dan hasil Uji (Data Normal)	
Data Masukan	*Query Request* Profil
Yang Diharapkan	Data yang dimasukan benar, kemudian masuk ke menu profil kemudian ke halaman detail Profil
Pengamatan	Halaman website meridirect ke halaman yang diinginkan
Kesimpulan	diterima
Kasus Data dan hasil Uji (Data Salah)	
Data Masukan	*Query Request* Profil
Yang Diharapkan	Muncul pesan kesalahan Database tidak terkoneksi
Pengamatan	Database tidak terkoneksi
Kesimpulan	Diterima

3.5.1.2. Kasus dan Hasil Pengujian

Kasus dan hasil pengujian berisi keterangan dari hasil pengujian yang dilakukan yang telah disusun pada skenario pengujian. Pengujian ini dilakukan secara black box dengan hanya memperhatikan masukan ke dalam sistem dan keluaran dari masukan tersebut sehingga diketahui kesalahan dan kekliruan yang terjadi. Berikut ini keterangan dari setiap butir pengujian yang terdapat pada skenario pengujian:

Kesimpulan Hasil Pengujian Alpha

Berdasarkan hasil pengujian aplikasi yang dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa Website Diskominfo berbasis Mobile yang dibangun sudah berjalan sesuai dengan yang diharapkan dipandang dari sisi fungsionalitas dan Non – Fungsionaltas serta dalam validasi maupun proses penanganan kesalahan.

3.5.2. Pengujian Betha

Pengujian betha merupakan pengujian yang dilakukan oleh user yang dilakukan di lapangan.

3.5.2.1.Kasus dan Hasil Pengujian Betha

Pengujian *betha* merupakan pengujian yang dilakukan secara objektif dimana aplikasi diuji secara langsung ke lingkungan pengguna dengan didampingi oleh perwakilan dari pihak pembangun sistem namun tidak secara langsung menguji, hanya saja pada pengujian ini dilakukan dengan mewawancarai user yang mengakses website ini. Pengujian ini merupakan pengujian yang bersifat langsung di lingkungan yang sebenarnya. Pengguna melakukan penilaian terhadap perangkat lunak dengan wawancara. Dari hasil wawancara tersebut dapat ditarik kesimpulan apakah perangkat munak yang dibangun telah sesuai dengan tujuan atau tidak.

Hasil pengujian *betha* adalah sebagai berikut:

1. Apakah aplikasi ini mudah dipelajari ?
   Narasumber 1 : Ya, Mudah
   Narasumber 2 : Lumayan
   Narasumber 3 : Ya, Mudah
2. Apakah Website ini memiliki tampilan yang menarik ?
   Narasumber 1 : lumayan Menarik, sudah custom dengan website versi desktop
   Narasumber 2 : Simple dan Menarik
   Narasumber 3 : Ya, menarik

3. Apakah dengan membuat website versi mobile memudahkan pengguna mobile untuk mengakses website diskominfo ?

   Narasumber 1 : ya

   Narasumber 2 : tidak semua, karena terbatas kepada smartphone

   Narasumber 3 : Ya, memudahkan

4. Apakah aplikasi ini sudah dapat dikatakan *multiplatform* ?

   Narasumber 1 : bisa, karena smartphone sudah mewakili perangkat selain desktop

   Narasumber 2 : ya, karena website ini dapat diakses di berbagai perangkat

   Narasumber 3 : ya, bisa

5. Apakah diperlukan pengembangan khususnya konten yang ada sekarang ?

   Narasumber 1 : harus, karena semakin berkembang semakin baik

   Narasumber 2 : ya, harus dikembangkan agar seluruh konten dapat disajikan dalam website versi mobile

   Narasumber 3 : ya, harus dikembangkan. Lebih banyak konten dan lebih interaktif.

3.5.2.2.Kesimpulan Hasil Pengujian Betha

Berdasarkan hasil wawancara dari ketiga narasumber yang menjadi perwakilan user tersebut didapatkan hasil dari pengujian *betha,* bahwa aplikasi ini merupakan aplikasi yang mudah dipelajari dan sudah memiliki antarmuka yang baik dan menarik, dengan dibangunnya website Diskominfo versi mobile sudah memudahkan dalam mengakses website tersebut sehingga *multiplatform*, namun ada beberapa hal yang perlu ditambahkan diantaranya konten yang mencakup seluruh data yang ada serta penggunaan website dengan fungsional yang lebih interaktif.